

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Tunas Harapan Kota Bengkulu. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B2 yang berjumlah 13 orang anak, terdiri dari 6 orang anak perempuan dan 7 orang anak laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 27 januari 2014 sampai 15 februari 2014.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menerapkan pembelajaran sains dengan media boneka horta untuk mengoptimalisasi kecerdasan naturalis anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus, masing masing siklus dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

1. Deskripsi Siklus I

a. Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

Pertemuan pertama dilakukan pada hari senin 27 januari 2014, dengan tema tanaman dan subtema tanaman hias melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta, adapun pada siklus I ini peneliti menggunakan boneka horta dengan bibit tanaman rumput. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian yaitu: 1) Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 1.1); 2) Rencana Kegiatan Harian (lampiran 2.1); 3) menyusun indikator pembelajaran

yang dapat mengoptimalisasi aspek kecerdasan naturalis “suka berkebun”; 4) merencanakan bentuk kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan aspek kecerdasan naturalis “suka berkebun”; 5) menyatukan konsep pemahaman dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan teman sejawat agar saling membantu dan memberi masukan; 6) menyiapkan media pembelajaran; 7) menyusun lembar observasi dan lembar evaluasi

Pada pertemuan pertama aspek kecerdasan naturalis yang akan diamati peneliti adalah “suka berkebun” yaitu dengan kegiatan menyiram tanaman, dan membuat catatan pertumbuhan tanaman.

2) Pelaksanaan

Pada pertemuan pertama sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian peneliti mengawali pembelajaran dengan berdoa dan duduk melingkar bersama siswa, lalu mengenalkan tema yaitu tanaman dan subtema tanaman hias. Peneliti menggali pengetahuan awal siswa tentang tanaman (jenis tanaman dan bagaimana tanaman tumbuh) dan memberitahu kegiatan yang akan dilakukan, yaitu berkebun dengan boneka horta.

Peneliti menjelaskan bagaimana cara berkebun dengan menggunakan media boneka horta kepada anak-anak yaitu sebagai berikut: 1) anak menaruh boneka horta pada wadah yang disediakan guru, 2) menyiram bibit tanaman pada boneka dengan takaran air yang tepat, 3) mengukur pertumbuhan tanaman jika bibit tanaman pada boneka horta sudah mulai tumbuh, 4) membuat catatan pertumbuhan tanaman. Peneliti juga menjelaskan kegunaan alat dan bahan lain yang digunakan seperti wadah, air, dan tisu.

Pada kegiatan inti peneliti memanggil anak satu persatu untuk memberikan boneka horta dan wadahnya kepada setiap anak, kemudian memimpin anak untuk berbaris keluar ruangan sambil menyanyikan lagu “ayo menanam” bersama-sama. Setelah sampai di halaman sekolah peneliti membimbing anak selama melakukan kegiatan menyiram tanaman secara bergiliran, peneliti juga memberikan bantuan pada anak yang mengalami kesulitan. Selama kegiatan menyiram bibit pada boneka horta berlangsung peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas setiap anak.

Setelah selesai dengan kegiatan menyiram tanaman peneliti membantu anak untuk mengeringkan tangan atau baju yang basah dengan lap/tisu yang sudah disiapkan. Peneliti lalu memimpin anak berbaris dan masuk kedalam ruangan kelas

untuk melanjutkan kegiatan kedua yaitu membuat catatan pertumbuhan tanaman. Peneliti menjelaskan bagaimana cara membuat catatan kepada anak-anak, catatan sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Peneliti lalu membagikan lembar kerja kepada anak sebagai tempat untuk membuat catatan, selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas setiap anak.

Setelah semua kegiatan selesai peneliti mengumpulkan lembar kerja anak dan membimbing anak untuk membereskan alat tulis yang telah digunakan bersama-sama. Pada kegiatan penutup anak-anak duduk melingkar, peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini, peneliti juga memberikan pujian dan motivasi agar anak-anak antusias dalam belajar.

3) Observasi

Selama anak melakukan kegiatan peneliti mengamati aspek kecerdasan naturalis anak “Suka berkebun” melalui pembelajaran sains yaitu dengan kegiatan menyiram dan membuat catatan pertumbuhan tanaman. Dari hasil observasi yang telah dilakukan pengamat pada siklus I pertemuan pertama dalam mengoptimalisasi kecerdasan naturalis anak

melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta ini dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Data Hasil Observasi Aspek Kecerdasan Naturalis “Suka Berkebun” Anak Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek Kecerdasan Naturalis	Kriteria	Hasil Observasi		Indikator Keberhasilan 75%
	“Suka Berkebun”		F	%	
1	Menyiram Tanaman	Sangat Baik	-	-	38% (belum mencapai indikator keberhasilan)
		Baik	5	38	
		Cukup	3	23	
		Kurang	4	31	
		Sangat Kurang	1	8	
		Jumlah	13	100	
2	Membuat Catatan Pertumbuhan Tanaman	Sangat Baik	-	-	38% (belum mencapai indikator keberhasilan)
		Baik	5	38	
		Cukup	4	31	
		Kurang	2	15	
		Sangat Kurang	2	15	
		Jumlah		100	

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada kegiatan menyiram tanaman, belum ada anak yang mendapatkan kriteria sangat baik (0%), kriteria baik berjumlah 5 orang anak (38%), kriteria cukup 3 orang anak (23%), kriteria kurang 4 orang anak (31%), dan kriteria sangat kurang 1 orang anak (8%).

Sedangkan untuk kegiatan membuat catatan pertumbuhan tanaman, belum ada anak yang mendapatkan kriteria sangat baik (0%), kriteria baik berjumlah 5 orang anak (38%), kriteria

cukup 4 orang anak (31%), kriteria kurang 2 orang anak (15%), dan kriteria sangat kurang 2 orang anak (15%).

4) Refleksi

Berdasarkan hasil analisis pada pertemuan pertama siklus I pada aspek “suka berkebun” dengan kegiatan menyiram tanaman, kemampuan yang dicapai masih dibawah kriteria yang diharapkan dan masih ada anak dalam kriteria cukup, kurang, dan sangat kurang, hal ini dikarenakan peneliti dan teman sejawat masih menemukan permasalahan yang dialami dalam pembelajaran yaitu: 1) anak baru pertama kali melihat media boneka horta, sehingga anak masih menyesuaikan dengan media; 2) saat guru menjelaskan sebagian anak dalam keadaan tidak memperhatikan; 3) anak asik bermain air saat kegiatan menyiram boneka horta. Kemudian untuk kegiatan membuat catatan pertumbuhan tanaman sebagian besar anak masih dibantu dalam membuat catatan hal ini dikarenakan cara peneliti dalam menjelaskan belum dapat menarik perhatian dan dimengerti oleh anak.

Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan teman sejawat dikemukakan beberapa rekomendasi untuk ditindak lanjuti pada kegiatan siklus I pertemuan kedua yaitu: 1) peneliti memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana kepada anak-anak tentang boneka horta dan fungsi boneka horta; 2)

peneliti memberikan arahan bagaimana membuat catatan pertumbuhan tanaman kepada anak dengan cara yang dapat dimengerti oleh anak.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan

Pertemuan kedua dilakukan pada hari kamis 30 januari 2014, dengan tema tanaman dan subtema tanaman hias melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tertuang dalam Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 1.1) dan Rencana Kegiatan Harian (lampiran 2.1).

Pada pertemuan kedua ini aspek kecerdasan naturalis yang akan diamati peneliti adalah “suka berkebun” yaitu dengan kegiatan menyiram tanaman, mengukur tanaman, dan membuat catatan pertumbuhan tanaman.

2) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan pertemuan kedua ini sesuai dengan rekomendasi dari pertemuan pertama. Peneliti mengawali pembelajaran dengan berdoa dan duduk melingkar bersama siswa, lalu mengenalkan tema yaitu tanaman dan subtema tanaman hias. Peneliti menggali pengetahuan awal siswa tentang tanaman (macam-macam tanaman dan bagaimana

tanaman tumbuh) dan memberitahu kegiatan yang akan dilakukan, yaitu berkebun dengan boneka horta.

Peneliti menjelaskan bagaimana cara berkebun dengan menggunakan media boneka horta kepada anak-anak yaitu sebagai berikut: 1) anak menaruh boneka horta pada wadah yang disediakan guru, 2) menyiram bibit tanaman pada boneka dengan takaran air yang tepat, 3) mengukur pertumbuhan tanaman jika bibit tanaman pada boneka horta sudah mulai tumbuh, 4) membuat catatan pertumbuhan tanaman. Peneliti juga menjelaskan kegunaan alat dan bahan lain yang digunakan seperti wadah, air, dan tisu.

Pada kegiatan inti peneliti memimpin anak untuk berbaris keluar ruangan sambil menyanyikan lagu “ayo menanam” bersama-sama. Setelah sampai di halaman sekolah peneliti membimbing anak selama melakukan kegiatan menyiram tanaman rumput pada boneka horta secara bergiliran, peneliti juga memberikan bantuan pada anak yang mengalami kesulitan. Selama kegiatan menyiram berlangsung, peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas setiap anak.

Setelah selesai dengan kegiatan menyiram tanaman peneliti membantu anak untuk mengeringkan tangan atau baju yang basah dengan lap/tisu yang sudah disiapkan. Peneliti lalu

melanjutkan pada kegiatan kedua yaitu mengukur tanaman, anak dibimbing satu persatu untuk mengukur sendiri rumput yang tumbuh pada boneka hortanya dengan penggaris yang disediakan, sementara guru melakukan penilaian.

Setelah semua anak selesai melakukan kegiatan mengukur tanaman guru memimpin anak berbaris dan masuk kedalam ruangan kelas untuk melanjutkan kegiatan terakhir yaitu membuat catatan pertumbuhan tanaman. Peneliti menjelaskan bagaimana cara membuat catatan kepada anak-anak, catatan sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya yaitu menyiram dan mengukur rumput pada boneka horta. Peneliti lalu membagikan lembar kerja kepada anak sebagai tempat untuk membuat catatan, selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas setiap anak.

Setelah semua kegiatan selesai peneliti mengumpulkan lembar kerja anak dan membimbing anak untuk membereskan alat tulis yang telah digunakan bersama-sama. Pada kegiatan penutup anak-anak duduk melingkar, peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini, peneliti juga memberikan pujian dan motivasi agar anak-anak antusias dalam belajar.

3) Observasi

Selama anak melakukan kegiatan peneliti mengamati aspek kecerdasan naturalis anak “Suka berkebun” melalui pembelajaran sains yaitu dengan kegiatan menyiram tanaman, mengukur tanaman, dan membuat catatan pertumbuhan tanaman. Dari hasil observasi yang telah dilakukan pengamat pada siklus I pertemuan kedua dalam mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta ini dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Aspek Kecerdasan Naturalis “Suka Berkebun” Anak Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek Kecerdasan Naturalis	Kriteria	Hasil Observasi		Indikator Keberhasilan 75%
			F	%	
	“Suka Berkebun”				
1	Menyiram Tanaman	Sangat Baik	-	-	46% (belum mencapai indikator keberhasilan)
		Baik	6	46	
		Cukup	4	31	
		Kurang	2	15	
		Sangat Kurang	1	8	
	Jumlah		13	100	
2	Mengukur Tanaman	Sangat Baik	-	-	38% (belum mencapai indikator keberhasilan)
		Baik	5	38	
		Cukup	3	23	
		Kurang	3	23	
		Sangat kurang	2	15	
	Jumlah		13	100	
3	Membuat Catatan Pertumbuhan Tanaman	Sangat Baik	-	-	46% (belum mencapai indikator keberhasilan)
		Baik	6	46	
		Cukup	3	23	
		Kurang	3	23	
		Sangat Kurang	1	8	
	Jumlah			100	

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada kegiatan menyiram tanaman, belum ada anak yang mendapatkan kriteria sangat baik (0%), kriteria baik berjumlah 6 orang anak (46%), kriteria cukup 4 orang anak (31%), kriteria kurang 2 orang anak (15%), dan kriteria sangat kurang 1 orang anak (8%).

Pada kegiatan mengukur tanaman, belum ada anak yang mendapatkan kriteria sangat baik (0%), kriteria baik berjumlah 5 orang anak (38%), kriteria cukup 3 orang anak (23%), kriteria kurang 3 orang anak (23%), dan kriteria sangat kurang 2 orang anak (15%).

Sedangkan untuk kegiatan membuat catatan pertumbuhan tanaman, belum ada anak yang mendapatkan kriteria sangat baik (0%), kriteria baik berjumlah 6 orang anak (46%), kriteria cukup 3 orang anak (23%), kriteria kurang 3 orang anak (23%), dan kriteria sangat kurang 1 orang anak (8%).

4) Refleksi

Berdasarkan hasil analisis pada pertemuan kedua siklus I pada aspek “suka berkebun” dengan kegiatan menyiram tanaman dan mengukur tanaman, kemampuan yang dicapai masih dibawah kriteria yang diharapkan dan masih ada anak dalam kriteria cukup, kurang, dan sangat kurang, hal ini dikarenakan peneliti dan teman sejawat masih menemukan

permasalahan yang dialami dalam pembelajaran yaitu: 1) anak-anak tidak mau antri saat menyiram dan mengukur tanaman; 2. anak-anak belum mengerti cara menyiram dan mengukur tanaman yang benar sehingga masih sepenuhnya dibantu oleh guru; 3) anak asik bermain air saat kegiatan menyiram boneka horta. Kemudian untuk kegiatan membuat catatan pertumbuhan tanaman sebagian besar anak masih dibantu dalam membuat catatan hal ini dikarenakan cara peneliti dalam menjelaskan belum dapat menarik perhatian anak.

Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan teman sejawat dikemukakan beberapa rekomendasi untuk ditindak lanjuti pada kegiatan siklus I pertemuan ketiga yaitu: 1) peneliti memberikan arahan kepada anak-anak agar melaksanakan kegiatan secara bergiliran; 2) peneliti memberikan penjelasan cara menyiram dan mengukur rumput pada boneka horta secara konkrit dan berurutan; 3) peneliti memberikan arahan bagaimana menggunakan alat dan bahan lainnya seperti tisu dan air dengan benar.

c. Pertemuan Ketiga

1) Perencanaan

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari sabtu 1 februari 2014, dengan tema tanaman dan subtema tanaman hias melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta. Langkah-

langkah yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tertuang dalam Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 1.1) dan Rencana Kegiatan Harian (lampiran 2.1).

Pada pertemuan ketiga ini aspek kecerdasan naturalis yang akan diamati peneliti adalah “suka berkebun” yaitu dengan kegiatan menyiram tanaman, mengukur tanaman, dan membuat catatan pertumbuhan tanaman.

2) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan pertemuan ketiga ini sesuai dengan rekomendasi dari pertemuan pertama. Peneliti mengawali pembelajaran dengan berdoa dan duduk melingkar bersama siswa, lalu mengenalkan tema yaitu tanaman dan subtema tanaman hias. Peneliti menggali pengetahuan awal siswa tentang tanaman (macam-macam tanaman dan bagaimana tanaman tumbuh) dan memberitahu kegiatan yang akan dilakukan, yaitu berkebun dengan boneka horta.

Peneliti menjelaskan bagaimana cara berkebun dengan menggunakan media boneka horta kepada anak-anak yaitu sebagai berikut: 1) anak menaruh boneka horta pada wadah yang disediakan guru, 2) menyiram bibit tanaman pada boneka dengan takaran air yang tepat, 3) mengukur pertumbuhan tanaman jika bibit tanaman pada boneka horta sudah mulai tumbuh, 4) membuat catatan pertumbuhan tanaman. Peneliti

juga menjelaskan kegunaan alat dan bahan lain yang digunakan seperti wadah, air, dan tisu.

Pada kegiatan inti peneliti memimpin anak untuk berbaris keluar ruangan sambil menyanyikan lagu “lihat kebunku” bersama-sama. Setelah sampai di halaman sekolah peneliti membimbing anak selama melakukan kegiatan menyiram tanaman rumput pada boneka horta secara bergiliran, peneliti juga memberikan bantuan pada anak yang mengalami kesulitan. Selama kegiatan menyiram berlangsung, peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas setiap anak.

Setelah selesai dengan kegiatan menyiram tanaman peneliti membantu anak untuk mengeringkan tangan atau baju yang basah dengan lap/tisu yang sudah disiapkan. Peneliti lalu melanjutkan pada kegiatan kedua yaitu mengukur tanaman, anak dibimbing satu persatu untuk mengukur sendiri rumput yang tumbuh pada boneka hortanya dengan penggaris yang disediakan, sementara guru melakukan penilaian.

Setelah semua anak selesai melakukan kegiatan mengukur guru memimpin anak berbaris dan masuk kedalam ruangan kelas untuk melanjutkan kegiatan terakhir yaitu membuat catatan pertumbuhan tanaman. Peneliti menjelaskan bagaimana cara membuat catatan kepada anak-anak, catatan

sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya yaitu menyiram dan mengukur rumput pada boneka horta. Peneliti lalu membagikan lembar kerja kepada anak sebagai tempat untuk membuat catatan, selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas setiap anak.

Setelah semua kegiatan selesai peneliti mengumpulkan lembar kerja anak dan membimbing anak untuk membereskan alat tulis yang telah digunakan bersama-sama. Pada kegiatan penutup peneliti dan anak-anak mengevaluasi kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini, peneliti juga memberikan pujian dan motivasi agar anak-anak antusias dalam belajar.

3) Observasi

Selama anak melakukan kegiatan peneliti mengamati aspek kecerdasan naturalis anak “Suka berkebun” melalui pembelajaran sains yaitu dengan kegiatan menyiram tanaman, mengukur tanaman, dan membuat catatan pertumbuhan tanaman. Dari hasil observasi yang telah dilakukan pengamat pada siklus I pertemuan ketiga dalam mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta ini dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Aspek Kecerdasan Naturalis “Suka Berkebun” Anak Siklus I Pertemuan 3

No	Aspek Kecerdasan Naturalis	Kriteria	Hasil Observasi		Indikator Keberhasilan 75%
			F	%	
	“Suka Berkebun”				
1	Menyiram Tanaman	Sangat Baik	1	8	54% (belum mencapai indikator keberhasilan)
		Baik	6	46	
		Cukup	3	23	
		Kurang	2	15	
		Sangat Kurang	1	8	
Jumlah			13	100	
2	Mengukur Tanaman	Sangat Baik	1	8	46% (belum mencapai indikator keberhasilan)
		Baik	5	38	
		Cukup	3	23	
		Kurang	3	23	
		Sangat kurang	1	8	
Jumlah			13	100	
3	Membuat Catatan Pertumbuhan Tanaman	Sangat Baik	1	8	46% (belum mencapai indikator keberhasilan)
		Baik	5	38	
		Cukup	4	31	
		Kurang	2	15	
		Sangat Kurang	1		
Jumlah				100	

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada kegiatan menyiram tanaman, anak yang mendapatkan kriteria sangat baik berjumlah 1 orang anak (8%), kriteria baik 6 orang anak (46%), kriteria cukup 3 orang anak (23%), kriteria kurang 2 orang anak (15%), dan kriteria sangat kurang 1 orang anak (8%).

Pada kegiatan mengukur pertumbuhan tanaman, anak yang mendapatkan kriteria sangat baik berjumlah 1 orang anak (8%), kriteria baik 5 orang anak (38%), kriteria cukup 3 orang anak (23%), kriteria kurang 3 orang anak (23%), dan kriteria sangat kurang 1 orang anak (8%).

Sedangkan untuk kegiatan membuat catatan pertumbuhan tanaman, anak yang mendapatkan kriteria sangat baik berjumlah 1 orang anak (8%), kriteria baik 5 orang anak (38%), kriteria cukup 4 orang anak (31%), kriteria kurang 2 orang anak (15%), dan kriteria sangat kurang 1 orang anak (8%).

4) Refleksi

Berdasarkan hasil analisis pada pertemuan ketiga siklus I pada aspek “suka berkebun” setiap kegiatan memiliki keberhasilan yang berbeda-beda, pada kegiatan menyiram tanaman ada 7 orang anak yang sudah tuntas, sedangkan pada kegiatan mengukur tanaman dan membuat catatan pertumbuhan tanaman masing-masing ada 6 orang anak. Sementara itu masih ada anak yang masuk dalam kriteria cukup, kurang, dan sangat kurang.

Berdasarkan deskripsi hasil penilaian yang dilakukan pada pertemuan ketiga ini setiap pertemuannya terus mengalami peningkatan namun belum mencapai indikator keberhasilan pada kegiatan menyiram tanaman, mengukur

tanaman dan membuat catatan pertumbuhan tanaman. Sehingga peneliti perlu melanjutkan pada siklus selanjutnya yaitu siklus ke II.

d. Rekapitulasi Siklus I

Hasil analisis data lembar observasi anak dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dalam mengoptimalkan kecerdasan naturalis melalui pembelajaran sains dengan media boneka hots, dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Aspek**Kecerdasan Naturalis “Suka Berkebun” Anak Siklus I**

p e r t e m u a n	Kriteria	Aspek Kecerdasan naturalis					
		“Suka Berkebun”					
		Menyiram tanaman		Mengukur tanaman		Membuat catatan pertumbuhan tanaman	
		F	%	F	%	F	%
I	Sangat baik	-	-	-	-	-	-
	Baik	5	38	-	-	5	38
	Cukup	3	23	-	-	4	31
	Kurang	4	31	-	-	2	15
	Sangat Kurang	1	8	-	-	2	15
	Jumlah	13	100	-	-	13	100
	Nilai rata-rata	2,9		-		2,9	
	Ketuntasan belajar	38				38	
	Kriteria keberhasilan	Kurang		-		Kurang	
2	Sangat baik	-	-	-	-	-	-
	Baik	6	46	5	38	6	46
	Cukup	4	31	3	23	3	23
	Kurang	2	15	3	23	3	23
	Sangat Kurang	1	8	2	15	1	8
	Jumlah	13	100	13	100	13	100
	Nilai rata-rata	3,1		2,8		3,1	
	Ketuntasan belajar	46		38		46	
	Kriteria keberhasilan	Cukup		Kurang		Cukup	
3	Sangat baik	1	8	1	8	1	8
	Baik	6	46	5	38	5	38
	Cukup	3	23	3	23	4	31
	Kurang	2	15	3	23	2	15
	Sangat Kurang	1	8	1	8	1	8
	Jumlah	13	100	13	100	13	100
	Nilai rata-rata	3,3		3,1		3,2	
	Ketuntasan belajar	54		46		46	
	Kriteria keberhasilan	Cukup		Cukup		Cukup	

Tabel 4.5 Analisis Data Hasil Observasi Aspek**Kecerdasan Naturalis “Suka Berkebun” Anak Siklus I**

No.	Aspek Kecerdasan naturalis “Suka Berkebun”	Nilai Rata-Rata Kecerdasan Naturalis Anak			Jumlah/ Rata-Rata	Kriteria Penilaian	Ket.
		Pertemuan					
		1	2	3			
1	Menyiram Tanaman	2,9	3,1	3,3	9,3/3= 3,1	Cukup	Meningkat
2	Mengukur Tanaman	-	2,8	3,2	6/2 = 3	Cukup	Meningkat
3	Membuat Catatan Pertumbuhan Tanaman	2,9	3,1	3,2	9,2/3=3,1	Cukup	Meningkat
Jumlah/Rata-Rata		5,8	9	9,7	24,5/3=8,2	Cukup	Meningkat

Berdasarkan tabel analisis data hasil observasi kecerdasan naturalis anak di atas, dapat diketahui bahwa, antara pertemuan 1, 2 dan 3 pada siklus I sudah mengalami peningkatan di setiap kegiatan. Akan tetapi, belum mencapai kriteria ketuntasan belajar 75%. Sehingga peneliti perlu melanjutkan pada siklus selanjutnya yaitu siklus ke II.

2. Deskripsi Siklus II

a. Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

Pertemuan pertama dilakukan pada hari senin 3 februari 2014, dengan tema tanaman dan subtema tanaman yang bisa dikonsumsi melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta, adapun pada siklus II ini peneliti menggunakan boneka horta dengan bibit tanaman padi. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tertuang dalam Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 1.1) dan Rencana Kegiatan Harian (lampiran 2.1).

Pada pertemuan pertama aspek kecerdasan naturalis yang akan diamati peneliti adalah “suka berkebun” yaitu dengan kegiatan menyiram tanaman, dan membuat catatan pertumbuhan tanaman.

2) Pelaksanaan

Pada pertemuan pertama sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian peneliti mengawali pembelajaran dengan berdoa dan duduk melingkar bersama siswa, lalu mengenalkan tema yaitu tanaman dan subtema tanaman yang bisa dikonsumsi. Peneliti menggali pengetahuan awal siswa tentang tanaman (cara merawat tanaman) dan memberitahu kegiatan yang akan dilakukan, yaitu berkebun dengan boneka horta.

Peneliti menjelaskan bagaimana cara berkebun dengan menggunakan media boneka horta kepada anak-anak yaitu sebagai berikut: 1) anak menaruh boneka horta pada wadah yang disediakan guru, 2) menyiram bibit tanaman pada boneka dengan takaran air yang tepat, 3) mengukur pertumbuhan tanaman jika bibit tanaman pada boneka horta sudah mulai tumbuh, 4) membuat catatan pertumbuhan tanaman. Peneliti juga menjelaskan kegunaan alat dan bahan lain yang digunakan seperti wadah, air, dan tisu.

Pada kegiatan inti peneliti memanggil anak satu persatu untuk memberikan boneka horta dan wadahnya kepada setiap anak, kemudian memimpin anak untuk berbaris keluar ruangan sambil menyanyikan lagu “ayo menanam” bersama-sama. Setelah sampai di halaman sekolah peneliti membimbing anak selama melakukan kegiatan menyiram tanaman secara bergiliran, peneliti juga memberikan bantuan pada anak yang mengalami kesulitan. Selama kegiatan menyiram bibit pada boneka horta berlangsung peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas setiap anak.

Setelah selesai dengan kegiatan menyiram tanaman peneliti membantu anak untuk mengeringkan tangan atau baju yang basah dengan lap/tisu yang sudah disiapkan. Peneliti lalu memimpin anak berbaris dan masuk kedalam ruangan kelas

untuk melanjutkan kegiatan kedua yaitu membuat catatan pertumbuhan tanaman. Peneliti menjelaskan bagaimana cara membuat catatan kepada anak-anak, catatan sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Peneliti lalu membagikan lembar kerja kepada anak sebagai tempat untuk membuat catatan, selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas setiap anak.

Setelah semua kegiatan selesai peneliti mengumpulkan lembar kerja anak dan membimbing anak untuk membereskan alat tulis yang telah digunakan bersama-sama. Pada kegiatan penutup anak-anak duduk melingkar, peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini, peneliti juga memberikan pujian dan motivasi agar anak-anak antusias dalam belajar.

3) Observasi

Selama anak melakukan kegiatan peneliti mengamati aspek kecerdasan naturalis anak “Suka berkebun” melalui pembelajaran sains yaitu dengan kegiatan menyiram dan membuat catatan pertumbuhan tanaman. Dari hasil observasi yang telah dilakukan pengamat pada siklus II pertemuan pertama dalam mengoptimalisasi kecerdasan naturalis anak

melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta ini dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Aspek Kecerdasan Naturalis “Suka Berkebun” Anak Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek Kecerdasan Naturalis	Kriteria	Hasil Observasi		Indikator Keberhasilan 75%
	“Suka Berkebun”		F	%	
1	Menyiram Tanaman	Sangat Baik	2	15	54% (belum mencapai indikator keberhasilan)
		Baik	5	38	
		Cukup	4	31	
		Kurang	2	15	
		Sangat Kurang	-	-	
		Jumlah	13	100	
2	Membuat Catatan Pertumbuhan Tanaman	Sangat Baik	2	15	46,15% (belum mencapai indikator keberhasilan)
		Baik	4	31	
		Cukup	4	31	
		Kurang	2	15	
		Sangat Kurang	1	8	
		Jumlah		100	

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada kegiatan menyiram tanaman, anak yang mendapatkan kriteria sangat baik meningkat menjadi 2 orang anak (15%), kriteria baik 5 orang anak (38%), kriteria cukup 4 orang anak (30%), kriteria kurang 2 orang anak (15%).

Sedangkan untuk kegiatan membuat catatan pertumbuhan tanaman, anak yang mendapatkan kriteria sangat baik meningkat menjadi 2 orang anak (15%), kriteria baik 4 orang anak (31%), kriteria cukup 4 orang anak (31%), kriteria kurang

2 orang anak (15%), dan kriteria sangat kurang 1 orang anak (8%).

4) Refleksi

Berdasarkan hasil analisis pada pertemuan pertama siklus II pada aspek “suka berkebun” dengan kegiatan menyiram tanaman, kemampuan yang dicapai masih dibawah kriteria yang diharapkan dan masih ada anak dalam kriteria cukup dan kurang, hal ini dikarenakan peneliti dan teman sejawat masih menemukan permasalahan yang dialami dalam pembelajaran yaitu: 1) saat guru menjelaskan masih ada anak yang tidak memperhatikan, 2) sebagian anak mau menyiram jika dibantu dan diberi motivasi. Kemudian untuk kegiatan membuat catatan pertumbuhan tanaman, anak beralasan sudah lelah pada kegiatan menyiram tanaman sehingga hanya mau menulis jika dibantu.

Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan teman sejawat dikemukakan beberapa rekomendasi untuk ditindak lanjuti pada kegiatan siklus I pertemuan kedua yaitu: 1) peneliti memberikan penjelasan dengan melibatkan anak; 2) peneliti memberikan motivasi yang positif agar anak mau menulis catatan.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan

Pertemuan kedua dilakukan pada hari jum'at 7 februari 2014, dengan tema tanaman dan subtema tanaman yang bisa dikonsumsi melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tertuang dalam Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 1.1) dan Rencana Kegiatan Harian (lampiran 2.1).

Pada pertemuan kedua ini aspek kecerdasan naturalis yang akan diamati peneliti adalah “suka berkebun” yaitu dengan kegiatan menyiram tanaman, mengukur tanaman, dan membuat catatan pertumbuhan tanaman.

2) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan pertemuan kedua ini sesuai dengan rekomendasi dari pertemuan pertama. Peneliti mengawali pembelajaran dengan berdoa dan duduk melingkar bersama siswa, lalu mengenalkan tema yaitu tanaman dan subtema tanaman yang bisa dikonsumsi. Peneliti menggali pengetahuan awal siswa tentang tanaman (cara merawat tanaman) dan memberitahu kegiatan yang akan dilakukan, yaitu berkebun dengan boneka horta.

Peneliti menjelaskan bagaimana cara berkebun dengan menggunakan media boneka horta kepada anak-anak yaitu sebagai berikut: 1) anak menaruh boneka horta pada wadah yang disediakan guru, 2) menyiram bibit tanaman pada boneka dengan takaran air yang tepat, 3) mengukur pertumbuhan tanaman jika bibit tanaman pada boneka horta sudah mulai tumbuh, 4) membuat catatan pertumbuhan tanaman. Peneliti juga menjelaskan kegunaan alat dan bahan lain yang digunakan seperti wadah, air, dan tisu.

Pada kegiatan inti peneliti memimpin anak untuk berbaris keluar ruangan sambil menyanyikan lagu “lihat kebunku” bersama-sama. Setelah sampai di halaman sekolah peneliti membimbing anak selama melakukan kegiatan menyiram tanaman padi pada boneka horta secara bergiliran, peneliti juga memberikan bantuan pada anak yang mengalami kesulitan. Selama kegiatan menyiram berlangsung, peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas setiap anak.

Setelah selesai dengan kegiatan menyiram tanaman peneliti membantu anak untuk mengeringkan tangan atau baju yang basah dengan lap/tisu yang sudah disiapkan. Peneliti lalu melanjutkan pada kegiatan kedua yaitu mengukur tanaman, anak dibimbing satu persatu untuk mengukur sendiri tanaman

padi yang tumbuh pada boneka hortanya dengan penggaris yang disediakan, sementara guru melakukan penilaian.

Setelah semua anak selesai melakukan kegiatan mengukur tanaman guru memimpin anak berbaris dan masuk kedalam ruangan kelas untuk melanjutkan kegiatan terakhir yaitu membuat catatan pertumbuhan tanaman. Peneliti menjelaskan bagaimana cara membuat catatan kepada anak-anak, catatan sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya yaitu menyiram dan mengukur tanaman padi pada boneka horta. Peneliti lalu membagikan lembar kerja kepada anak sebagai tempat untuk membuat catatan, selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas setiap anak.

Setelah semua kegiatan selesai peneliti mengumpulkan lembar kerja anak dan membimbing anak untuk membereskan alat tulis yang telah digunakan bersama-sama. Pada kegiatan penutup anak-anak duduk melingkar, peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini, peneliti juga memberikan pujian dan motivasi agar anak-anak antusias dalam belajar.

3) Observasi

Selama anak melakukan kegiatan peneliti mengamati aspek kecerdasan naturalis anak “Suka berkebun” melalui pembelajaran sains yaitu dengan kegiatan menyiram tanaman, mengukur tanaman, dan membuat catatan pertumbuhan tanaman. Dari hasil observasi yang telah dilakukan pengamat pada siklus II pertemuan kedua dalam mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta ini dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.7 Data Hasil Observasi Aspek Kecerdasan Naturalis “Suka Berkebun” Anak Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek Kecerdasan Naturalis	Kriteria	Hasil Observasi		Indikator Keberhasilan 75%
	“Suka Berkebun”		F	%	
1	Menyiram Tanaman	Sangat Baik	3	23	61% (belum mencapai indikator keberhasilan)
		Baik	5	38	
		Cukup	4	31	
		Kurang	1	8	
		Sangat Kurang	-	-	
	Jumlah		13	100	
2	Mengukur Tanaman	Sangat Baik	3	23	61% (belum mencapai indikator keberhasilan)
		Baik	5	38	
		Cukup	4	31	
		Kurang	1	8	
		Sangat kurang	-	-	
	Jumlah		13	100	
3	Membuat Catatan Pertumbuhan Tanaman	Sangat Baik	4	31	61% (belum mencapai indikator keberhasilan)
		Baik	4	30	
		Cukup	4	31	
		Kurang	1	8	
		Sangat Kurang	-	-	
	Jumlah			100	

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada kegiatan menyiram tanaman, anak yang mendapatkan kriteria sangat baik meningkat menjadi 3 orang anak (23%), kriteria baik 5 orang anak (38%), kriteria cukup 4 orang anak (31%), dan kriteria kurang 1 orang anak (8%).

Pada kegiatan mengukur tanaman, anak yang mendapatkan kriteria sangat baik meningkat menjadi 3 orang anak (23%), kriteria baik 5 orang anak (38%), kriteria cukup 4 orang anak (31%), dan kriteria kurang 1 orang anak (8%).

Sedangkan untuk kegiatan membuat catatan pertumbuhan tanaman, anak yang mendapatkan kriteria sangat baik juga meningkat menjadi 4 orang anak (31%), kriteria baik 4 orang anak (30%), kriteria cukup 4 orang anak (31%), dan kriteria kurang 1 orang anak (8%).

4) Refleksi

Berdasarkan hasil analisis pada pertemuan kedua siklus II pada aspek “suka berkebun” dengan kegiatan menyiram tanaman, kemampuan yang dicapai masih dibawah kriteria yang diharapkan dan masih ada anak dalam kriteria cukup dan kurang, hal ini dikarenakan peneliti dan teman sejawat masih menemukan permasalahan yang dialami dalam pembelajaran yaitu, sebagian anak mau menyiram jika dibantu dan diberi motivasi. Kemudian untuk kegiatan membuat catatan

pertumbuhan tanaman, anak beralasan sudah lelah pada kegiatan menyiram tanaman sehingga hanya mau menulis jika dibantu.

Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan teman sejawat dikemukakan beberapa rekomendasi untuk ditindak lanjuti pada kegiatan siklus II pertemuan ketiga yaitu, peneliti memberikan motivasi yang positif agar anak mau menulis catatan.

c. Pertemuan Ketiga

1) Perencanaan

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari sabtu 8 februari 2014, dengan tema tanaman dan subtema tanaman yang bisa dikonsumsi melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tertuang dalam Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 1.1) dan Rencana Kegiatan Harian (lampiran 2.1).

Pada pertemuan ketiga ini aspek kecerdasan naturalis yang akan diamati peneliti adalah “suka berkebun” yaitu dengan kegiatan menyiram tanaman, mengukur tanaman, dan membuat catatan pertumbuhan tanaman.

2) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan pertemuan ketiga ini sesuai dengan rekomendasi dari pertemuan kedua. Peneliti mengawali pembelajaran dengan berdoa dan duduk melingkar bersama siswa, lalu mengenalkan tema yaitu tanaman dan subtema tanaman yang bisa dikonsumsi. Peneliti menggali pengetahuan awal siswa tentang tanaman (cara merawat tanaman) dan memberitahu kegiatan yang akan dilakukan, yaitu berkebun dengan boneka horta.

Peneliti menjelaskan bagaimana cara berkebun dengan menggunakan media boneka horta kepada anak-anak yaitu sebagai berikut: 1) anak menaruh boneka horta pada wadah yang disediakan guru, 2) menyiram bibit tanaman pada boneka dengan takaran air yang tepat, 3) mengukur pertumbuhan tanaman jika bibit tanaman pada boneka horta sudah mulai tumbuh, 4) membuat catatan pertumbuhan tanaman. Peneliti juga menjelaskan kegunaan alat dan bahan lain yang digunakan seperti wadah, air, dan tisu.

Pada kegiatan inti peneliti memimpin anak untuk berbaris keluar ruangan sambil menyanyikan lagu “lihat kebunku” bersama-sama. Setelah sampai di halaman sekolah peneliti membimbing anak selama melakukan kegiatan menyiram tanaman padi pada boneka horta secara bergiliran,

peneliti juga memberikan bantuan pada anak yang mengalami kesulitan. Selama kegiatan menyiram berlangsung, peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas setiap anak.

Setelah selesai dengan kegiatan menyiram tanaman peneliti membantu anak untuk mengeringkan tangan atau baju yang basah dengan lap/tisu yang sudah disiapkan. Peneliti lalu melanjutkan pada kegiatan kedua yaitu mengukur tanaman, anak dibimbing satu persatu untuk mengukur sendiri tanaman padi yang tumbuh pada boneka hortanya dengan penggaris yang disediakan, sementara guru melakukan penilaian.

Setelah semua anak selesai melakukan kegiatan mengukur tanaman guru memimpin anak berbaris dan masuk kedalam ruangan kelas untuk melanjutkan kegiatan terakhir yaitu membuat catatan pertumbuhan tanaman. Peneliti menjelaskan bagaimana cara membuat catatan kepada anak-anak, catatan sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya yaitu menyiram dan mengukur tanaman padi pada boneka horta. Peneliti lalu membagikan lembar kerja kepada anak sebagai tempat untuk membuat catatan, selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas setiap anak.

Setelah semua kegiatan selesai peneliti mengumpulkan lembar kerja anak dan membimbing anak untuk membereskan alat tulis yang telah digunakan bersama-sama. Pada kegiatan penutup anak-anak duduk melingkar, peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini, peneliti juga memberikan pujian dan motivasi agar anak-anak antusias dalam belajar.

3) Observasi

Selama anak melakukan kegiatan peneliti mengamati aspek kecerdasan naturalis anak “Suka berkebun” melalui pembelajaran sains yaitu dengan kegiatan menyiram tanaman, mengukur tanaman, dan membuat catatan pertumbuhan tanaman. Dari hasil observasi yang telah dilakukan pengamat pada siklus II pertemuan ketiga dalam mengoptimalisasi kecerdasan naturalis anak melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta ini dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.8 Data Hasil Observasi Aspek Kecerdasan Naturalis “Suka Berkebun” Anak Siklus II Pertemuan 3

No	Aspek Kecerdasan Naturalis	Kriteria	Hasil Observasi		Indikator Keberhasilan 75%
			F	%	
	“Suka Berkebun”				
1	Menyiram Tanaman	Sangat Baik	4	31	69% (belum mencapai indikator keberhasilan)
		Baik	5	38	
		Cukup	4	30	
		Kurang	-	-	
		Sangat Kurang	-	-	
Jumlah			13	100	
2	Mengukur Tanaman	Sangat Baik	5	38	69% (belum mencapai indikator keberhasilan)
		Baik	4	31	
		Cukup	4	31	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
Jumlah			13	100	
3	Membuat Catatan Pertumbuhan Tanaman	Sangat Baik	5	38	69% (belum mencapai indikator keberhasilan)
		Baik	4	31	
		Cukup	4	31	
		Kurang	-	-	
		Sangat Kurang	-	-	
Jumlah				100	

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada kegiatan menyiram tanaman, anak yang mendapatkan kriteria sangat baik meningkat menjadi 4 orang anak (31%), kriteria baik 5 orang anak (38%), dan kriteria cukup 4 orang anak (31%).

Pada kegiatan mengukur tanaman, anak yang mendapatkan kriteria sangat baik meningkat menjadi 5 orang anak (38%), kriteria baik 4 orang anak (31%), dan kriteria cukup 4 orang anak (31%).

Sedangkan untuk kegiatan membuat catatan pertumbuhan tanaman, anak yang mendapatkan kriteria sangat baik berjumlah 5 orang anak (38%), kriteria baik 4 orang anak (31%), kriteria cukup 4 orang anak (31%).

4) Pertemuan Ketiga

Berdasarkan hasil analisis pada pertemuan ketiga siklus II pada aspek “suka berkebun” dengan kegiatan menyiram tanaman, mengukur tanaman, dan membuat catatan pertumbuhan tanaman kemampuan yang dicapai anak telah banyak meningkat tetapi masih ada anak yang mendapat kriteria cukup. Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan teman sejawat direkomendasikan agar guru lebih antusias membimbing dan mengarahkan anak yang belum bisa hingga mencapai indikator keberhasilan. Untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus III.

d. Rekapitulasi Siklus II

Hasil analisis data lembar observasi anak dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dalam mengoptimalkan kecerdasan naturalis melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta, dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Aspek Kecerdasan Naturalis “Suka Berkebun” Anak Siklus II

p e r t e m u a n	Kriteria	Aspek Kecerdasan naturalis					
		“Suka Berkebun”					
		Menyiram tanaman		Mengukur tanaman		Membuat catatan pertumbuhan tanaman	
		F	%	F	%	F	%
I	Sangat baik	2	15	-	-	2	15
	Baik	5	38	-	-	4	31
	Cukup	4	31	-	-	4	31
	Kurang	2	15	-	-	2	15
	Sangat Kurang	-	-	-	-	1	
	Jumlah	13	100	-	-	13	100
	Nilai rata-rata	3,5		-		3,3	
	Ketuntasan belajar	54		-		46	
	Kriteria keberhasilan	Cukup		-		Cukup	
2	Sangat baik	3	23	3	23	4	31
	Baik	5	38	5	38	4	30
	Cukup	4	31	4	3	4	31
	Kurang	1	8	1	8	1	8
	Sangat Kurang	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	13	100	13	100	13	100
	Nilai rata-rata	3,8		3,8		3,9	
	Ketuntasan belajar	61		61		61	
	Kriteria keberhasilan	Baik		Baik		Baik	
3	Sangat baik	4	31	5	38	5	38
	Baik	5	38	4	31	4	31
	Cukup	4	31	4	31	4	31
	Kurang	-	-	-	-	-	-
	Sangat Kurang	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	13	100	13	100	13	100
	Nilai rata-rata	4		4,1		4,1	
	Ketuntasan belajar	69		69		69	
	Kriteria keberhasilan	Baik		Baik		Baik	

Tabel 4.10 Analisis Data Hasil Observasi Aspek**Kecerdasan Naturalis “Suka Berkebun” Anak Siklus II**

No.	Aspek Kecerdasan naturalis “Suka Berkebun”	Nilai Rata-Rata Kecerdasan Naturalis Anak			Jumlah/ Rata-Rata	Kriteria Penilaian	Ket.
		Pertemuan					
		1	2	3			
1	Menyiram Tanaman	3,5	3,8	4	11,3/3= 3,8	Baik	Meningkat
2	Mengukur Tanaman	-	3,8	4,1	7,9/2 = 3,9	Baik	Meningkat
3	Membuat Catatan Pertumbuhan Tanaman	3,3	3,9	4,1	11,3/3=3,8	Baik	Meningkat
Jumlah/Rata-Rata		6,8	11,5	12,2	30,5/3=10,2	Baik	Meningkat

Berdasarkan tabel analisis data hasil observasi kecerdasan naturalis anak di atas, dapat diketahui bahwa, antara pertemuan 1, 2 dan 3 pada siklus II sudah mengalami peningkatan di setiap kegiatan. Akan tetapi, belum mencapai kriteria ketuntasan belajar 75%. Sehingga peneliti perlu melanjutkan pada siklus selanjutnya yaitu siklus ke III.

3. Deskripsi Siklus III

a. Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

Pertemuan pertama dilakukan pada hari senin 10 februari 2014, dengan tema tanaman dan subtema tanaman yang bisa dikonsumsi melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta, adapun pada siklus III ini peneliti menggunakan boneka horta dengan bibit tanaman bayam. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tertuang dalam Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 1.1) dan Rencana Kegiatan Harian (lampiran 2.1).

Pada pertemuan pertama aspek kecerdasan naturalis yang akan diamati peneliti adalah “suka berkebun” yaitu dengan kegiatan menyiram tanaman, dan membuat catatan pertumbuhan tanaman.

2) Pelaksanaan

Pada pertemuan pertama sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian peneliti mengawali pembelajaran dengan berdoa dan duduk melingkar bersama siswa, lalu mengenalkan tema yaitu tanaman dan subtema tanaman yang bisa dikonsumsi. Peneliti menggali pengetahuan awal siswa tentang

tanaman (bagian-bagian tanaman) dan memberitahu kegiatan yang akan dilakukan, yaitu berkebun dengan boneka horta.

Peneliti menjelaskan bagaimana cara berkebun dengan menggunakan media boneka horta kepada anak-anak yaitu sebagai berikut: 1) anak menaruh boneka horta pada wadah yang disediakan guru, 2) menyiram bibit tanaman pada boneka dengan takaran air yang tepat, 3) mengukur pertumbuhan tanaman jika bibit tanaman pada boneka horta sudah mulai tumbuh, 4) membuat catatan pertumbuhan tanaman. Peneliti juga menjelaskan kegunaan alat dan bahan lain yang digunakan seperti wadah, air, dan tisu.

Pada kegiatan inti peneliti memanggil anak satu persatu untuk memberikan boneka horta dan wadahnya kepada setiap anak, kemudian memimpin anak untuk berbaris keluar ruangan sambil menyanyikan lagu “lihat kebunku” bersama-sama. Setelah sampai di halaman sekolah peneliti membimbing anak selama melakukan kegiatan menyiram tanaman secara bergiliran, peneliti juga memberikan bantuan pada anak yang mengalami kesulitan. Selama kegiatan menyiram bibit pada boneka horta berlangsung peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas setiap anak.

Setelah selesai dengan kegiatan menyiram tanaman peneliti membantu anak untuk mengeringkan tangan atau baju yang basah dengan lap/tisu yang sudah disiapkan. Peneliti lalu memimpin anak berbaris dan masuk kedalam ruangan kelas untuk melanjutkan kegiatan kedua yaitu membuat catatan pertumbuhan tanaman. Peneliti menjelaskan bagaimana cara membuat catatan kepada anak-anak, catatan sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Peneliti lalu membagikan lembar kerja kepada anak sebagai tempat untuk membuat catatan, selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas setiap anak.

Setelah semua kegiatan selesai peneliti mengumpulkan lembar kerja anak dan membimbing anak untuk membereskan alat tulis yang telah digunakan bersama-sama. Pada kegiatan penutup anak-anak duduk melingkar, peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini, peneliti juga memberikan pujian dan motivasi agar anak-anak antusias dalam belajar.

3) Observasi

Selama anak melakukan kegiatan peneliti mengamati aspek kecerdasan naturalis anak “Suka berkebun” melalui pembelajaran sains yaitu dengan kegiatan menyiram dan

membuat catatan pertumbuhan tanaman. Dari hasil observasi yang telah dilakukan pengamat pada siklus II pertemuan pertama dalam mengoptimalisasi kecerdasan naturalis anak melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta ini dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.11 Data Hasil Observasi Aspek Kecerdasan Naturalis “Suka Berkebun” Anak Siklus III Pertemuan 1

No	Aspek Kecerdasan Naturalis	Kriteria	Hasil Observasi		Indikator Keberhasilan 75%
	“Suka Berkebun”		F	%	
1	Menyiram Tanaman	Sangat Baik	6	46,	77% (mencapai indikator keberhasilan)
		Baik	4	31	
		Cukup	3	23	
		Kurang	-	-	
		Sangat Kurang	-	-	
Jumlah			13	100	
2	Membuat Catatan Pertumbuhan Tanaman	Sangat Baik	7	54	77% (mencapai indikator keberhasilan)
		Baik	3	23	
		Cukup	3	23	
		Kurang	-	-	
		Sangat Kurang	-	-	
Jumlah			13	100	

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa pada kegiatan menyiram tanaman, anak yang mendapatkan kriteria sangat baik meningkat menjadi 6 orang anak (46%), kriteria baik 4 orang anak (31%), dan kriteria cukup 3 orang anak (23%).

Sedangkan untuk kegiatan membuat catatan pertumbuhan tanaman, anak yang mendapatkan kriteria sangat baik meningkat menjadi 7 orang anak (54%), kriteria baik 3 orang anak (23%), dan kriteria cukup 3 orang anak (23%).

4) Refleksi

Berdasarkan hasil analisis pada pertemuan pertama siklus III pada aspek “suka berkebun” dengan kegiatan menyiram tanaman dan membuat catatan pertumbuhan tanaman. kemampuan anak telah mencapai indikator keberhasilan namun masih ada anak dalam kriteria cukup. Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan teman sejawat direkomendasikan untuk peneliti agar memberikan motivasi yang positif supaya anak dapat melakukan setiap kegiatan dengan percaya diri tanpa bantuan.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan

Pertemuan kedua dilakukan pada hari jum'at 14 februari 2014, dengan tema tanaman dan subtema tanaman yang bisa dikonsumsi melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tertuang dalam Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 1.1) dan Rencana Kegiatan Harian (lampiran 2.1).

Pada pertemuan kedua ini aspek kecerdasan naturalis yang akan diamati peneliti adalah “suka berkebun” yaitu dengan kegiatan menyiram tanaman, mengukur tanaman, dan membuat catatan pertumbuhan tanaman.

2) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan pertemuan kedua ini sesuai dengan rekomendasi dari pertemuan pertama. Peneliti mengawali pembelajaran dengan berdoa dan duduk melingkar bersama siswa, lalu mengenalkan tema yaitu tanaman dan subtema tanaman yang bisa dikonsumsi. Peneliti menggali pengetahuan awal siswa tentang tanaman (cara merawat tanaman) dan memberitahu kegiatan yang akan dilakukan, yaitu berkebun dengan boneka horta.

Peneliti menjelaskan bagaimana cara berkebun dengan menggunakan media boneka horta kepada anak-anak yaitu sebagai berikut: 1) anak menaruh boneka horta pada wadah yang disediakan guru, 2) menyiram bibit tanaman pada boneka dengan takaran air yang tepat, 3) mengukur pertumbuhan tanaman jika bibit tanaman pada boneka horta sudah mulai tumbuh, 4) membuat catatan pertumbuhan tanaman. Peneliti juga menjelaskan kegunaan alat dan bahan lain yang digunakan seperti wadah, air, dan tisu.

Pada kegiatan inti peneliti memimpin anak untuk berbaris keluar ruangan sambil menyanyikan lagu “lihat kebunku” bersama-sama. Setelah sampai di halaman sekolah peneliti membimbing anak selama melakukan kegiatan menyiram tanaman bayam pada boneka horta secara bergiliran, peneliti juga memberikan bantuan pada anak yang mengalami kesulitan. Selama kegiatan menyiram berlangsung, peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas setiap anak.

Setelah selesai dengan kegiatan menyiram tanaman peneliti membantu anak untuk mengeringkan tangan atau baju yang basah dengan lap/tisu yang sudah disiapkan. Peneliti lalu melanjutkan pada kegiatan kedua yaitu mengukur tanaman, anak dibimbing satu persatu untuk mengukur sendiri tanaman bayam yang tumbuh pada boneka hortanya dengan penggaris yang disediakan, sementara guru melakukan penilaian.

Setelah semua anak selesai melakukan kegiatan mengukur tanaman guru memimpin anak berbaris dan masuk kedalam ruangan kelas untuk melanjutkan kegiatan terakhir yaitu membuat catatan pertumbuhan tanaman. Peneliti menjelaskan bagaimana cara membuat catatan kepada anak-anak, catatan sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya yaitu menyiram dan mengukur tanaman bayam

pada boneka horta. Peneliti lalu membagikan lembar kerja kepada anak sebagai tempat untuk membuat catatan, selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas setiap anak.

Setelah semua kegiatan selesai peneliti mengumpulkan lembar kerja anak dan membimbing anak untuk membereskan alat tulis yang telah digunakan bersama-sama. Pada kegiatan penutup anak-anak duduk melingkar, peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini, peneliti juga memberikan pujian dan motivasi agar anak-anak antusias dalam belajar.

3) Observasi

Selama anak melakukan kegiatan peneliti mengamati aspek kecerdasan naturalis anak “Suka berkebun” melalui pembelajaran sains yaitu dengan kegiatan menyiram tanaman, mengukur tanaman, dan membuat catatan pertumbuhan tanaman. Dari hasil observasi yang telah dilakukan pengamat pada siklus III pertemuan ketiga dalam mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta ini dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.12 Data Hasil Observasi Aspek Kecerdasan Naturalis “Suka Berkebun” Anak Siklus III Pertemuan 2

No	Aspek Kecerdasan Naturalis	Kriteria	Hasil Observasi		Indikator Keberhasilan 75%
	“Suka Berkebun”		F	%	
1	Menyiram Tanaman	Sangat Baik	8	61	92% (mencapai indikator keberhasilan)
		Baik	4	31	
		Cukup	1	8	
		Kurang	-	-	
		Sangat Kurang	-	-	
Jumlah			13	100	
2	Mengukur Tanaman	Sangat Baik	8	61	92% (mencapai indikator keberhasilan)
		Baik	4	31	
		Cukup	1	8	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
Jumlah			13	100	
3	Membuat Catatan Pertumbuhan Tanaman	Sangat Baik	9	69	92% (mencapai indikator keberhasilan)
		Baik	3	23	
		Cukup	1	8	
		Kurang	-	-	
		Sangat Kurang	1	-	
Jumlah				100	

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada kegiatan menyiram tanaman, anak yang mendapatkan kriteria sangat baik meningkat menjadi 8 orang anak (61%), kriteria baik 4 orang anak (31%), dan kriteria cukup 1 orang anak (8%).

Pada kegiatan mengukur tanaman, anak yang mendapatkan kriteria sangat baik meningkat menjadi 8 orang anak (61%), kriteria baik 4 orang anak (31%), dan kriteria cukup 1 orang anak (8%).

Sedangkan untuk kegiatan membuat catatan pertumbuhan tanaman, anak yang mendapatkan kriteria sangat baik juga meningkat menjadi 9 orang anak (69%), kriteria baik 3 orang anak (23%), dan kriteria cukup 1 orang anak (8%).

4) Refleksi

Berdasarkan hasil analisis pada pertemuan kedua siklus III pada aspek “suka berkebun” dengan kegiatan menyiram tanaman, mengukur tanaman dan membuat catatan pertumbuhan tanaman, kemampuan anak telah mencapai indikator keberhasilan namun masih ada anak dalam kriteria cukup. Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan teman sejawat direkomendasikan untuk peneliti agar memberikan motivasi yang positif supaya anak dapat melakukan setiap kegiatan dengan percaya diri tanpa bantuan.

c. Siklus III Pertemuan Ketiga

1) Perencanaan

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Sabtu 15 Februari 2014, dengan tema tanaman dan subtema tanaman yang bisa dikonsumsi melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tertuang dalam Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 1.1) dan Rencana Kegiatan Harian (lampiran 2.1).

Pada pertemuan ketiga ini aspek kecerdasan naturalis yang akan diamati peneliti adalah “suka berkebun” yaitu dengan kegiatan menyiram tanaman, mengukur tanaman, dan membuat catatan pertumbuhan tanaman.

2) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan pertemuan ketiga ini sesuai dengan rekomendasi dari pertemuan kedua. Peneliti mengawali pembelajaran dengan berdoa dan duduk melingkar bersama siswa, lalu mengenalkan tema yaitu tanaman dan subtema tanaman yang bisa dikonsumsi. Peneliti menggali pengetahuan awal siswa tentang tanaman (cara merawat tanaman) dan memberitahu kegiatan yang akan dilakukan, yaitu berkebun dengan boneka horta.

Peneliti menjelaskan bagaimana cara berkebun dengan menggunakan media boneka horta kepada anak-anak yaitu sebagai berikut: 1) anak menaruh boneka horta pada wadah yang disediakan guru, 2) menyiram bibit tanaman pada boneka dengan takaran air yang tepat, 3) mengukur pertumbuhan tanaman jika bibit tanaman pada boneka horta sudah mulai tumbuh, 4) membuat catatan pertumbuhan tanaman. Peneliti juga menjelaskan kegunaan alat dan bahan lain yang digunakan seperti wadah, air, dan tisu.

Pada kegiatan inti peneliti memimpin anak untuk berbaris keluar ruangan sambil menyanyikan lagu “lihat kebunku” bersama-sama. Setelah sampai di halaman sekolah peneliti membimbing anak selama melakukan kegiatan menyiram tanaman bayam pada boneka horta secara bergiliran, peneliti juga memberikan bantuan pada anak yang mengalami kesulitan. Selama kegiatan menyiram berlangsung, peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas setiap anak.

Setelah selesai dengan kegiatan menyiram tanaman peneliti membantu anak untuk mengeringkan tangan atau baju yang basah dengan lap/tisu yang sudah disiapkan. Peneliti lalu melanjutkan pada kegiatan kedua yaitu mengukur tanaman, anak dibimbing satu persatu untuk mengukur sendiri tanaman bayam yang tumbuh pada boneka hortanya dengan penggaris yang disediakan, sementara guru melakukan penilaian.

Setelah semua anak selesai melakukan kegiatan mengukur tanaman guru memimpin anak berbaris dan masuk kedalam ruangan kelas untuk melanjutkan kegiatan terakhir yaitu membuat catatan pertumbuhan tanaman. Peneliti menjelaskan bagaimana cara membuat catatan kepada anak-anak, catatan sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya yaitu menyiram dan mengukur tanaman bayam

pada boneka horta. Peneliti lalu membagikan lembar kerja kepada anak sebagai tempat untuk membuat catatan, selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas setiap anak.

Setelah semua kegiatan selesai peneliti mengumpulkan lembar kerja anak dan membimbing anak untuk membereskan alat tulis yang telah digunakan bersama-sama. Pada kegiatan penutup anak-anak duduk melingkar, peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini, peneliti juga memberikan pujian dan motivasi agar anak-anak antusias dalam belajar.

3) Observasi

Selama anak melakukan kegiatan peneliti mengamati aspek kecerdasan naturalis anak “Suka berkebun” melalui pembelajaran sains yaitu dengan kegiatan menyiram tanaman, mengukur tanaman, dan membuat catatan pertumbuhan tanaman. Dari hasil observasi yang telah dilakukan pengamat pada siklus III pertemuan ketiga dalam mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta ini dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.13 Data Hasil Observasi Aspek Kecerdasan Naturalis “Suka Berkebun” Anak Siklus III Pertemuan 3

No	Aspek Kecerdasan Naturalis	Kriteria	Hasil Observasi		Indikator Keberhasilan 75%
			F	%	
	“Suka Berkebun”				
1	Menyiram Tanaman	Sangat Baik	10	77	100% (mencapai indikator keberhasilan)
		Baik	3	23	
		Cukup	-	-	
		Kurang	-	-	
		Sangat Kurang	-	-	
Jumlah			13	100	
2	Mengukur Tanaman	Sangat Baik	9	69	100% (mencapai indikator keberhasilan)
		Baik	4	31	
		Cukup	-	-	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
Jumlah			13	100	
3	Membuat Catatan Pertumbuhan Tanaman	Sangat Baik	10	77	100% (mencapai indikator keberhasilan)
		Baik	3	23	
		Cukup	-	-	
		Kurang	-	-	
		Sangat Kurang	-	-	
Jumlah				100	

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa pada kegiatan menyiram tanaman, anak yang mendapatkan kriteria sangat baik meningkat menjadi 10 orang anak (77%), kriteria baik 3 orang anak (23%). Pada kegiatan mengukur tanaman, anak yang mendapatkan kriteria sangat baik meningkat menjadi 9 orang anak (69%), kriteria baik 4 orang anak (31%). Sedangkan untuk kegiatan membuat catatan pertumbuhan tanaman, anak yang mendapatkan kriteria sangat baik

meningkat menjadi 10 orang anak (77%), kriteria baik 3 orang anak (23%).

4) Refleksi

Pada siklus III ini keseluruhan kegiatan untuk mengoptimalisasi aspek kecerdasan naturalis “suka berkebun” telah mengalami peningkatan disetiap pertemuannya termasuk kriteria keberhasilan baik dan sangat baik. Pada pertemuan ketiga siklus III ini sudah mencapai lebih dari indikator keberhasilan yang diharapkan yakni 75%.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta dapat mengoptimalisasi kecerdasan naturalis anak, walaupun baru diterapkan pertama kali pada kelompok B2 di TK Tunas Harapan Kota Bengkulu.

d. Rekapitulasi Siklus III

Hasil analisis data lembar observasi anak dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dalam mengoptimalisasi kecerdasan naturalis melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta, dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.14 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Aspek Kecerdasan Naturalis “Suka Berkebun” Anak Siklus III

p e r t e m u a n	Kriteria	Aspek Kecerdasan naturalis					
		“Suka Berkebun”					
		Menyiram tanaman		Mengukur tanaman		Membuat catatan pertumbuhan tanaman	
		F	%	F	%	F	%
1	Sangat baik	6	46	-	-	7	54
	Baik	4	31	-	-	3	23
	Cukup	3	23	-	-	3	23
	Kurang	-	-	-	-	-	-
	Sangat Kurang	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	13	100	-	-	13	100
	Nilai rata-rata	4,2		-		4,3	
	Ketuntasan belajar	77		-		77	
	Kriteria keberhasilan	Baik		-		Baik	
2	Sangat baik	8	61	8	61	9	69
	Baik	4	31	4	31	3	23
	Cukup	1	8	1	8	1	8
	Kurang	-	-	-	-	-	-
	Sangat Kurang	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	13	100	13	100	13	100
	Nilai rata-rata	4,5		4,5		4,6	
	Ketuntasan belajar	92		92		92	
	Kriteria keberhasilan	Baik sekali		Baik sekali		Baik sekali	
3	Sangat baik	10	77	9	69	10	77
	Baik	3	23	4	31	3	23
	Cukup	-	-	-	-	-	-
	Kurang	-	-	-	-	-	-
	Sangat Kurang	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	13	100	13	100	13	100
	Nilai rata-rata	4,8		4,7		4,8	
	Ketuntasan belajar	100		100		100	
	Kriteria keberhasilan	Baik sekali		Baik sekali		Baik sekali	

Tabel 4.15 Analisis Data Hasil Observasi Aspek**Kecerdasan Naturalis “Suka Berkebun” Anak Siklus III**

No.	Aspek Kecerdasan naturalis “Suka Berkebun”	Nilai Rata-Rata Kecerdasan Naturalis Anak			Jumlah/ Rata-Rata	Kriteria Penilaian	Ket.
		Pertemuan					
		1	2	3			
1	Menyiram Tanaman	4,2	4,5	4,8	13,5/3= 4,5	Sangat Baik	Meningkat
2	Mengukur Tanaman	-	4,5	4,7	9,2/2 = 4,6	Sangat Baik	Meningkat
3	Membuat Catatan Pertumbuhan Tanaman	4,3	4,6	4,8	13,7/3=4,6	Sangat Baik	Meningkat
Jumlah/Rata-Rata		8,5	13,6	14,3	36,4/3=12,1	Sangat Baik	Meningkat

Berdasarkan tabel analisis data hasil observasi kecerdasan naturalis anak di atas, dapat diketahui bahwa, antara pertemuan 1, 2 dan 3 pada siklus III mengalami peningkatan di setiap kegiatan dan telah mencapai kriteria ketuntasan belajar 75%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta dapat mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak kelompok B2 di TK Tunas Harapan Kota Bengkulu.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam 3 siklus untuk mengoptimalisasi kecerdasan naturalis anak usia dini melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta, dengan subjek penelitian anak kelompok B2 TK Tunas Harapan Kota Bengkulu. Melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta dapat mengoptimalisasi kecerdasan naturalis anak kelompok B2 TK Tunas Harapan Kota Bengkulu. Hal ini sejalan dengan pernyataan Musfiroh (2009:8.1), bahwa kecintaan pada alam dapat dirangsang dengan berbagai cara misalnya dari pengenalan sains secara verbal, penyediaan buku-buku sains penuh gambar, kegiatan bercocok tanam, menyiram bunga, dll.

Proses pembelajaran dan media yang pada awalnya kurang menimbulkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan berkebun menjadi lebih optimal dalam kecerdasan naturalisnya setelah menerapkan pembelajaran sains dengan media boneka horta di kelompok B2 TK Tunas Harapan Kota Bengkulu. Dengan media boneka horta anak dapat belajar mengamati pertumbuhan tanaman sambil bermain (<http://caksol.wordpress.com/2009/11/08/>). Hal ini terlihat dari meningkatnya persentase ketuntasan secara keseluruhan pada aspek kecerdasan naturalis “suka berkebun” dengan kegiatan menyiram tanaman, mengukur tanaman, membuat catatan pertumbuhan tanaman di setiap pertemuan dan siklus. Kegiatan tersebut merupakan pengembangan dari

proses pertumbuhan tanaman yang merupakan konsep sains yang dapat dipelajari oleh anak usia dini (Yulianti, 2010:43).

Pada siklus I pertemuan pertama kegiatan yang dilaksanakan adalah menyiram tanaman dan membuat catatan pertumbuhan tanaman. Peneliti dan teman sejawat menemukan permasalahan yang dialami dalam pembelajaran yaitu: 1) anak baru pertama kali melihat media boneka horta, sehingga anak masih menyesuaikan dengan media; 2) saat guru menjelaskan sebagian anak dalam keadaan tidak memperhatikan; 3) anak asik bermain air saat kegiatan menyiram boneka horta; 4) sebagian besar anak masih dibantu dalam membuat catatan. Selain permasalahan tersebut juga terdapat respon positif dari anak, seperti saat guru membagikan media anak-anak begitu antusias menunggu namanya dipanggil maju ke depan untuk mendapatkan boneka horta.

Untuk menindak lanjuti hal tersebut pada pertemuan kedua peneliti mencoba melakukan beberapa perubahan dalam pelaksanaan kegiatan, yaitu: 1) peneliti memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana kepada anak-anak tentang boneka horta dan fungsi boneka horta; 2) peneliti memberikan arahan agar anak-anak dapat tertib pada saat kegiatan; 3) peneliti menjelaskan bagaimana membuat catatan pertumbuhan tanaman kepada anak dengan cara yang dapat dimengerti oleh anak.

Pada siklus I pertemuan kedua kegiatan yang dilaksanakan adalah menyiram tanaman, mengukur tanaman dan membuat catatan pertumbuhan tanaman. Pada pertemuan kedua ini, peneliti dan teman sejawat masih menemukan permasalahan yang dialami dalam pembelajaran yaitu: 1) anak-anak tidak mau antri saat menyiram dan mengukur tanaman; 2). anak-anak belum mengerti cara menyiram dan mengukur tanaman yang benar sehingga masih sepenuhnya dibantu oleh guru; 3) anak asik bermain air saat kegiatan menyiram boneka horta; 4) sebagian besar anak masih dibantu dalam membuat catatan. Selain permasalahan tersebut juga terdapat respon positif dari anak, saat kegiatan mengukur anak mulai bertanya asal dari tunas rumput yang ada pada boneka horta.

Untuk menindak lanjuti hal tersebut pada pertemuan ketiga peneliti mencoba melakukan beberapa perubahan dalam pelaksanaan kegiatan, yaitu: 1) peneliti memberikan arahan kepada anak-anak agar melaksanakan kegiatan secara bergiliran; 2) peneliti memberikan penjelasan cara menyiram dan mengukur rumput pada boneka horta secara konkrit dan berurutan; 3) peneliti memberikan arahan bagaimana menggunakan alat dan bahan lainnya seperti tisu dan air dengan benar; 4) peneliti menjelaskan bagaimana membuat catatan pertumbuhan tanaman kepada anak dengan cara yang dapat dimengerti oleh anak.

Pada siklus I pertemuan ketiga kegiatan yang dilaksanakan adalah menyiram tanaman, mengukur tanaman dan membuat catatan pertumbuhan tanaman. Pada pertemuan ketiga ini, peneliti dan teman sejawat masih menemukan permasalahan yang dialami pada pertemuan kedua dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu: 1) anak-anak tidak mau antri saat menyiram dan mengukur tanaman; 2) anak-anak belum mengerti cara menyiram dan mengukur tanaman yang benar sehingga masih sepenuhnya dibantu oleh guru; 3) anak asik bermain air saat kegiatan menyiram boneka horta; 4) sebagian besar anak masih dibantu dalam membuat catatan. Selain itu, pada pertemuan ini mulai tampak ketertarikan anak pada rumput yang mulai tumbuh panjang pada boneka horta.

Untuk menindak lanjuti hal tersebut, peneliti mencoba melakukan beberapa perubahan dalam pelaksanaan kegiatan berikutnya, yaitu: 1) peneliti dibantu teman sejawat memberikan arahan kepada anak-anak agar melaksanakan kegiatan secara bergiliran; 2) peneliti memberikan penjelasan cara menyiram dan mengukur rumput pada boneka horta secara konkrit dan berurutan; 3) peneliti memberikan arahan bagaimana menggunakan alat dan bahan lainnya seperti tisu dan air dengan benar; 4) peneliti menjelaskan bagaimana membuat catatan pertumbuhan tanaman kepada anak dengan cara yang dapat dimengerti oleh anak.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pada siklus I setiap pertemuannya sudah mengalami peningkatan namun belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 75% pada kegiatan

menyiram tanaman, mengukur tanaman dan membuat catatan pertumbuhan tanaman, kemampuan yang dicapai anak masih dibawah kriteria yang diharapkan dan masih ada anak dalam kriteria cukup, kurang, dan sangat kurang. Sedangkan ciri-ciri anak usia 5-6 tahun yang mempunyai kecerdasan naturalis tinggi menurut Suyadi (2010:181), adalah anak mampu menyiram tanaman secukupnya sendiri. Sehingga peneliti perlu melanjutkan pada siklus selanjutnya yaitu siklus ke II.

Pada siklus II pertemuan pertama kegiatan yang dilaksanakan adalah menyiram tanaman dan membuat catatan pertumbuhan tanaman. Pada pertemuan pertama ini, peneliti dan teman sejawat masih menemukan beberapa permasalahan yang dialami dalam pembelajaran yaitu: 1) saat guru menjelaskan masih ada anak yang tidak memperhatikan, 2) salah satu anak hanya mau menyiram jika dibantu dan diberi motivasi dahulu; 3) pada saat kegiatan membuat catatan pertumbuhan tanaman, ada anak yang beralasan sudah lelah pada kegiatan menyiram tanaman sehingga hanya mau menulis jika dibantu. Selain itu juga terdapat respon positif dari anak, seperti saat guru membagikan media dengan bibit yang baru anak-anak begitu antusias menunggu namanya dipanggil maju ke depan untuk mendapatkan boneka horta.

Untuk menindak lanjuti hal tersebut pada pertemuan kedua peneliti melakukan beberapa perubahan dalam pelaksanaan kegiatan, yaitu: 1) peneliti memberikan penjelasan dengan melibatkan anak; 2) peneliti memberikan motivasi yang positif agar anak mau menulis catatan.

Pada siklus II pertemuan kedua kegiatan yang dilaksanakan adalah menyiram tanaman, mengukur tanaman dan membuat catatan pertumbuhan tanaman. Pada pertemuan kedua ini, peneliti dan teman sejawat masih menemukan permasalahan yang terjadi pada pertemuan pertama dalam pembelajaran yaitu: 1) salah satu anak mau menyiram jika dibantu dan diberi motivasi; 2) pada saat kegiatan membuat catatan pertumbuhan tanaman, ada anak yang beralasan sudah lelah pada kegiatan menyiram tanaman sehingga hanya mau menulis jika dibantu. Pada pertemuan ini juga terdapat respon positif dari anak, anak-anak memiliki rasa ingin tahu terhadap bibit tanaman yang berbeda dengan siklus sebelumnya.

Untuk menindak lanjuti hal tersebut pada pertemuan ketiga peneliti melakukan beberapa perubahan dalam pelaksanaan kegiatan, yaitu: 1) peneliti memberikan penjelasan dengan melibatkan anak; 2) peneliti memberikan motivasi yang positif agar anak mau menulis catatan.

Pada siklus II pertemuan ketiga kegiatan yang dilaksanakan adalah menyiram tanaman, mengukur tanaman dan membuat catatan pertumbuhan tanaman. Pada pertemuan ketiga kemampuan yang dicapai anak telah banyak meningkat tetapi masih ada anak yang mendapat kriteria cukup. Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan teman sejawat direkomendasikan agar guru lebih antusias membimbing dan mengarahkan anak yang belum bisa hingga mencapai indikator keberhasilan. Untuk

mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta.

Pada siklus II ini keseluruhan kegiatan untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalis juga mengalami peningkatan di setiap pertemuannya, namun kemampuan yang dicapai masih dibawah kriteria yang diharapkan masih ada anak dalam kriteria cukup dan kurang, hasil penelitian pada siklus II ini belum mencapai kriteria nilai ketuntasan yang diharapkan yaitu 75%. Sehingga peneliti melanjutkan pada siklus selanjutnya yaitu siklus III.

Pada siklus III pertemuan pertama kegiatan yang dilaksanakan adalah menyiram tanaman dan membuat catatan pertumbuhan tanaman. Berdasarkan hasil analisis pada pertemuan pertama siklus III pada aspek “suka berkebun” dengan kegiatan menyiram tanaman dan membuat catatan pertumbuhan tanaman, kemampuan anak telah mencapai indikator keberhasilan namun masih ada anak dalam kriteria cukup. Pada pertemuan ini anak-anak sudah mulai terbiasa dan mengerti tentang bagaimana jika boneka horta disiram maka bibit tanaman akan tumbuh lalu bertambah tinggi. Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan teman sejawat direkomendasikan untuk peneliti agar memberikan motivasi yang positif supaya anak dapat melakukan setiap kegiatan dengan percaya diri tanpa bantuan.

Untuk menindak lanjuti hal tersebut pada pertemuan kedua peneliti melakukan beberapa perubahan dalam pelaksanaan kegiatan, yaitu peneliti akan lebih banyak memberikan motivasi dan penjelasan dengan melibatkan anak.

Pada siklus III pertemuan kedua kegiatan yang dilaksanakan adalah menyiram tanaman, mengukur tanaman dan membuat catatan pertumbuhan tanaman. Pada pertemuan kedua ini, peneliti dan teman sejawat melihat banyak perubahan pada saat kegiatan pembelajaran, sebagian besar anak-anak sudah bisa menyiram tanaman, mengukur tanaman, dan membuat catatan pertumbuhan tanaman sendiri. Untuk menindak lanjuti hal tersebut pada pertemuan berikutnya peneliti akan tetap memberikan banyak motivasi yang positif dan penjelasan dengan melibatkan anak.

Pada siklus III pertemuan ketiga kegiatan yang dilaksanakan adalah menyiram tanaman, mengukur tanaman dan membuat catatan pertumbuhan tanaman. Pada pertemuan ketiga ini, kemampuan yang dicapai anak telah banyak meningkat setiap anak sudah bisa untuk menyiram tanaman, mengukur tanaman, dan membuat catatan pertumbuhan tanaman sendiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nugraha (2005:100) bahwa pembelajaran sains dapat mengembangkan keterampilan proses sains dasar seperti kemampuan mengamati, mengukur, dan mengumpulkan data.

Pada siklus III ini keseluruhan kegiatan untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalis mengalami banyak peningkatan di setiap pertemuannya, serta telah mencapai kriteria yang diharapkan sangat baik dan baik, hasil penelitian pada siklus III ini juga telah mencapai kriteria nilai ketuntasan yang diharapkan yaitu 75%.

Selama penelitian dari siklus I hingga siklus III berlangsung ada banyak perubahan ke arah positif pada minat anak untuk kegiatan berkebun, anak mulai rajin menyiram tanaman, anak mengetahui bagaimana tanaman tumbuh setiap harinya jika dirawat dan diberi air, anak memiliki rasa ingin tahu terhadap jenis tanaman, dan anak mulai memahami jika setiap jenis tanaman tumbuh dengan cara yang berbeda.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta dapat mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak usia dini terutama pada aspek “suka berkebun” walaupun baru diterapkan pertama kali di kelompok B2 di TK Tunas Harapan Kota Bengkulu.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terbatas hanya pada upaya mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak usia dini melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta, adapun aspek kecerdasan naturalis yang menjadi fokus peneliti adalah “Suka berkebun”. Keterampilan proses sains dasar yang meliputi kemampuan mengamati, mengukur, dan mengumpulkan data. Untuk konsep sains terbatas hanya

pada proses pertumbuhan tanaman. Sedangkan sebagai subjek dalam penelitian ini, peneliti mengambil kelompok B2 di TK Tunas Harapan Kota Bengkulu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta dapat mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak kelompok B2 TK Tunas Harapan Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata ketuntasan belajar anak perorangan dan persentase ketuntasan belajar klasikal anak persiklus.

Pada siklus I nilai rata-rata aspek kecerdasan naturalis “suka berkebun” anak dengan kegiatan menyiram tanaman, mengukur tanaman, dan membuat catatan pertumbuhan tanaman berjumlah 8,2 atau masuk pada kategori nilai cukup. Pada siklus II nilai rata-rata anak meningkat menjadi 10,2 atau masuk pada kategori baik, dan pada siklus III nilai rata-rata anak meningkat menjadi 12,1 atau masuk pada kategori nilai sangat baik.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Sebaiknya bagi peneliti lebih lanjut yang akan melakukan penelitian melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta untuk dapat meneliti kecerdasan yang lain dan bagaimana perbandingan hasil belajar anak apabila diterapkan pembelajaran sains dengan media boneka horta untuk bidang kecerdasan lainnya.

2. Bagi guru

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran sains dengan media boneka horta merupakan suatu cara yang teruji mampu mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak usia dini. Dengan demikian sebaiknya guru dapat menerapkan dan menggunakan pembelajaran sains dengan media boneka horta dalam mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak, guru juga hendaknya senantiasa memberikan dorongan dan motivasi kepada anak sehingga anak memiliki keyakinan bahwa dia mampu untuk mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan saat pembelajaran sains dengan media boneka horta berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal,dkk. 2011. Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK. Bandung: CV. Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. Dkk. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Armstrong, Thomas. 2002. Setiap Anak Cerdas: Panduan Membantu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple Intelligencenya. (alih bahasa: Buntaran, R). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- _____, _____. 2013. Kecerdasan Multiple di dalam Kelas. Jakarta: PT Indeks
- Fadlillah, Muhammad. 2012. Desain Pembelajaran PAUD. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Kunandar. 2011. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Marisa,dkk. 2011. Komputer dan Media Pembelajaran. Jakarta:Universitas Terbuka
- Munadi, Yudhi. 2010. Media Pembelajaran (sebuah pendekatan baru). Jakarta: Gaung Persada.
- Musfiroh, Takdiroatun.2009. Materi Pokok Pengembangan Kecerdasan Majemuk. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Nugraha, Ali. 2005. Pengembangan Pembelajaran Sains Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Perpustakaan Universitas Indonesia. 2010. Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Pembelajaran Sains Terhadap Dengan Metode Diskaveri Inkuiri. di unduh dari <http://a-research.upi.edu/skripsiview.php?start=13352> pada tanggal 2 januari 2014 pukul 19.46.
- Rumah Boneka Horta. 2007. Sejarah Boneka Horta. Disajikan dalam Blogspot Sejarah Boneka Horta. Diunduh dari <http://bonekahorta.blogspot.com/2007/08/sejarah-boneka-horta.html> pada tanggal 18 September 2013 pukul 19.31 WIB .

- Solichin M. Awi. 2009. Boneka Horta. Disajikan dalam Wordpress Boneka Horta. Diunduh dari <http://caksol.wordpress.com/2009/11/08/> pada tanggal 18 September 2013 pukul 19.18
- Sudjana, Nana. 2006. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2012. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta :PT Indeks.
- Suyadi.2010. Psikologi Belajar PAUD. Yogyakarta: Bintang Pustaka abadi (BiPA)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan Anak.
- Yulaelawati, Ella. 2007. Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi. Jakarta: Pakar Raya
- Yulianti, Dwi. 2010. Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: PT Indeks

LAMPIRAN

Bulan Oktober-Februari 2014

[illegible]

Lampiran 2.1

**Daftar Nama Anak Kelas B2
TK Tunas Harapan Kota Bengkulu**

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)
1.	Ag	L
2.	Ad	L
3.	Al	L
4.	Cv	L
5.	Ra	L
6.	Rf	L
7.	Zr	L
8.	Kl	P
9.	Af	P
10.	Zz	P
11.	Nr	P
12.	Ga	P
13.	Tt	P

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

TEMA : Tanaman
 SEMESTER : I /
 KELOMPOK : B
 SENTRA : Bahan Alam

Minggu	Lingkup Perkembangan						Kosa Kata
	Nilai-Nilai Moral Agama	Sosial Emosional	Bahasa	Kognitif	Fisik (Motorik Halus)	Fisik (Motorik Kasar)	
1	3.1.1 Berbuat baik terhadap semua makhluk Tuhan	3.1.3 Senang ketika mendapatkan sesuatu	10.1.1 Membuat gambar dan coretan (tulisan) tentang cerita mengenai gambar yang dibuat sendiri	7.1.3 Mengukur panjang dengan langkah, jengkal, lidi, ranting, penggaris, meteran, dll	7.1.1 Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran	2.1.3 Senam fantasi bentuk meniru, menirukan gerakan tanaman yang terkena angin (sepoi-sepoi, angin kencang, dan kencang sekali) dengan lincih	Bunga, bibit, Batang, air

2	4.1.1 Menunjukkan perbuatan- perbuatan yang benar dan yang salah	3.1.4 antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan	10.1.1 Membuat gambar dan coretan (tulisan) tentang cerita mengenai gambar yang dibuat sendiri	7.1.3 Mengukur panjang dengan langkah, jengkal, lidi, ranting, penggaris, meteran, dll	12.1.1 Mewarnai bentuk gambar sederhana	2.1.4 Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah	
3	4.2.2 Melakukan kegiatan yang bermanfaat pada saat dibutuhkan	7.1.4 Bertanggung jawab akan tugasnya	10.1.1 Membuat gambar dan coretan (tulisan) tentang cerita mengenai gambar yang dibuat sendiri	7.1.3 Mengukur panjang dengan langkah, jengkal, lidi, ranting, penggaris, meteran, dll	12.1.1 Mewarnai bentuk gambar sederhana	5.1.4 Membuang sampah pada tempatnya	

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema : Tanaman
 Subtema : Tanaman hias
 Semester/minggu :
 Pertemuan : 1
 Hari / Tanggal : Senin/27 Januari 2014
 Sentra : Sains

Konsep pengetahuan	Materi kurikulum
Keaksaraan	Peningkatan atau perluasan kosa kata dan kemampuan bahasa anak
Matematika	Konsep mencocokkan
Sains / Ilmu Alam	Pengetahuan tentang makhluk hidup
Ilmu sosial	Orang-orang dan lingkungan
Teknologi	Kesadaran akan teknologi yang digunakan dilingkungan rumah, dan sekolah dapat memudahkan pekerjaan kita
Seni	Membuat karya seni

Nilai-nilai karakter	Indikator	Kegiatan	Media
-Percaya diri	FMK 2.1.3 Senam fantasi bentuk meniru, menirukan gerakan tanaman yang terkena angin (sepoi-sepoi, angin kencang, dan kencang sekali) dengan lincah	Aktivitas Pagi Alat edukatif di luar kelas Gross motorik P.L Senam fantasi menirukan gerakan tanaman yang terkena angin (sepoi-sepoi, angin kencang, dan kencang sekali) dengan lincah Toilet training	

		Kegiatan Inti Pijakan Sebelum Main Berdoa dan bernyanyi Absensi Cerita “merawat tanaman” Pembahasan Tema/subtema : Tanaman /tanaman hias	• Absensi • Buku cerita
-peduli lingkungan -tangung jawab -percaya diri -mandiri -kreatif	NAM 3.1.1 Berbuat baik terhadap semua makhluk Tuhan SE 3.1.3 Senang ketika mendapatkan sesuatu BHS 10.1.1 Membuat gambar dan coretan (tulisan) tentang cerita mengenai gambar yang dibuat sendiri KOG 9.1.1 Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya, warnanya, bentuknya, dll FMH 12.1.1 Mewarnai bentuk gambar sederhana	Pijakan Saat Main • P.L menyiram bibit rumput pada boneka horta dengan air • P.L Senang ketika mendapatkan boneka horta (menempatkan boneka horta pada wadah yang disediakan guru) • P.T membuat catatan pertumbuhan tanaman rumput pada boneka horta sesuai dengan yang dijelaskan guru sebelumnya • P.T memasang gambar tanaman pada boneka horta dengan air yang digunakan untuk menyiram (air susu, air teh, dan air jernih dari keran) • P.T mewarnai gambar rumput pada boneka horta	• Boneka horta • Air • Boneka horta • lks • pensil • penghapus • lks • penghapus • pensil • lks • pensil, • penghapus

		Pijakan Sesudah Main (recalling) Melatih daya ingat anak dengan kegiatan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan.	
		Bermain Bebas / Istirahat	
		Makan Bersama • Cuci tangan, do'a sebelum dan sesudah makan	
		Kegiatan Penutup • Diskusi kegiatan yang sudah dilakukan • Doa pulang	

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK. Tunas Harapan

Guru Pamong

Bengkulu, Januari 2014

Peneliti

Armizah, M.Pd
NIP. 19651215 198802 2 002

Rensy Afrinita, S.Pd

Vika Oktia Rossa
A11010023

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema : Tanaman
 Subtema : Tanaman hias
 Semester/minggu :
 Pertemuan : 2
 Hari / Tanggal : Kamis/30 Januari 2014
 Sentra : Sains

Konsep pengetahuan	Materi kurikulum
Keaksaraan	Peningkatan atau perluasan kosa kata dan kemampuan bahasa anak
Matematika	Konsep mencocokkan
Sains / Ilmu Alam	Pengetahuan tentang makhluk hidup
Ilmu sosial	Orang-orang dan lingkungan
Teknologi	Kesadaran akan teknologi yang digunakan dilingkungan rumah, dan sekolah dapat memudahkan pekerjaan kita
Seni	Membuat karya seni

Nilai-nilai karakter	Indikator	Kegiatan	Media
-Percaya diri	FMK 2.1.4 Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah	Aktivitas Pagi Alat edukatif di luar kelas Gross motorik P.L Mengekspresikan diri dalam gerakan meniru bunga yang mekar dan layu Toilet training	

		Kegiatan Inti Pijakan Sebelum Main Berdoa dan bernyanyi Absensi Cerita “merawat bunga” Pembahasan Tema/subtema : Tanaman /tanaman hias	• Absensi • Buku cerita
-peduli lingkungan -mandiri -kerja keras -percaya diri -kreatif	NAM 4.1.1 Menunjukkan perbuatan-perbuatan yang benar dan yang salah SE 3.1.4 antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan BHS 10.1.1 Membuat gambar dan coretan (tulisan) tentang cerita mengenai gambar yang dibuat sendiri KOG 7.1.3 Mengukur panjang dengan langkah, jengkal, lidi, ranting, penggaris, meteran, dll FMH 12.1.1 Mewarnai bentuk gambar sederhana	Pijakan Saat Main • P.L menyiram rumput pada boneka horta • P.L Melakukan kegiatan menyiram rumput pada boneka dengan benar tanpa dibantu • P.T membuat catatan pertumbuhan rumput sesuai dengan yang dijelaskan guru sebelumnya • P.L mengukur rumput yang tumbuh dengan penggaris • P.T mewarnai gambar rumput pada boneka horta	• Boneka horta • air • Pensil • Penghapus • Lks • Boneka horta • pensil, • alat ukur • lks • pensil, • penghapus • crayon

		Pijakan Sesudah Main (recalling)	
		Bermain Bebas / Istirahat	
		Makan Bersama • Cuci tangan, do'a sebelum dan sesudah makan	
		Kegiatan Penutup • Diskusi kegiatan yang sudah dilakukan • Doa pulang	

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK. Tunas Harapan

Guru Pamong

Bengkulu, Januari 2014

Peneliti

Armizah, M.Pd
NIP. 19651215 198802 2 002

Rensy Afrinita, S.Pd

Vika Oktia Rossa
A1I010023

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema : Tanaman
 Subtema : Tanaman hias
 Semester/minggu :
 Pertemuan : 3
 Hari / Tanggal : sabtu, 1 februari 2014
 Sentra : Sains

Konsep pengetahuan	Materi kurikulum
Keaksaraan	Peningkatan atau perluasan kosa kata dan kemampuan bahasa anak
Matematika	Konsep mencocokkan
Sains / Ilmu Alam	Pengetahuan tentang makhluk hidup
Ilmu sosial	Orang-orang dan lingkungan
Teknologi	Kesadaran akan teknologi yang digunakan dilingkungan rumah, dan sekolah dapat memudahkan pekerjaan kita
Seni	Membuat karya seni

Nilai-nilai karakter	Indikator	Kegiatan	Media
-Peduli lingkungan	FMK 5.1.4 Membuang sampah pada tempatnya	Aktivitas Pagi Alat edukatif di luar kelas Gross motorik P.L Membuang sampah pada tempatnya Toilet training	

		Kegiatan Inti Pijakan Sebelum Main Berdoa dan bernyanyi Absensi Cerita “suka berkebun” Pembahasan Tema/subtema : Tanaman /tanaman hias	• Absensi • Buku cerita
-peduli lingkungan -tanggung jawab -percaya diri -mandiri -kreatif	NAM 4.2.2 Melakukan kegiatan yang bermanfaat pada saat dibutuhkan SE 7.1.4 Bertanggung jawab akan tugasnya BHS 10.1.1 Membuat gambar dan coretan (tulisan) tentang cerita mengenai gambar yang dibuat sendiri KOG 7.1.3 Mengukur panjang dengan langkah, jengkal, lidi, ranting, penggaris, meteran, dll FMH 12.1.1 Mewarnai bentuk gambar sederhana	Pijakan Saat Main • P.L Menyiram rumput pada boneka horta, membersihkan wadah • P.L mengukur rumput yang tumbuh menggunakan penggaris dengan benar • P.T membuat catatan pertumbuhan rumput sesuai dengan yang dijelaskan guru sebelumnya • P.L mengukur rumput yang tumbuh dengan penggaris • P.T mewarnai gambar anak menyiram tanaman	• Boneka horta • Boneka horta • Alat ukur • lks • pensil, • penghapus • lks • lem • crayon

		Pijakan Sesudah Main (recalling)	
		Bermain Bebas / Istirahat	
		Makan Bersama • Cuci tangan, do'a sebelum dan sesudah makan	
		Kegiatan Penutup • Diskusi kegiatan yang sudah dilakukan • Doa pulang	

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK. Tunas Harapan

Guru Pamong

Bengkulu, Februari 2014

Peneliti

Armizah, M.Pd
NIP. 19651215 198802 2 002

Rensy Afrinita, S.Pd

Vika Oktia Rossa
A1I010023

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema : Tanaman
 Subtema : Tanaman yang dikonsumsi
 Semester/minggu :
 Pertemuan : 1
 Hari / Tanggal : Senin/3 Februari 2014
 Sentra : Sains

Konsep pengetahuan	Materi kurikulum
Keaksaraan	Peningkatan atau perluasan kosa kata dan kemampuan bahasa anak
Matematika	Konsep mencocokkan
Sains / Ilmu Alam	Pengetahuan tentang makhluk hidup
Ilmu sosial	Orang-orang dan lingkungan
Teknologi	Kesadaran akan teknologi yang digunakan dilingkungan rumah, dan sekolah dapat memudahkan pekerjaan kita
Seni	Membuat karya seni

Nilai-nilai karakter	Indikator	Kegiatan	Media
-Percaya diri	FMK 2.1.3 Senam fantasi bentuk meniru, menirukan gerakan tanaman yang terkena angin (sepoi-sepoi, angin kencang, dan kencang sekali) dengan lincah	Aktivitas Pagi Alat edukatif di luar kelas Gross motorik P.L Senam fantasi menirukan gerakan tanaman yang terkena angin (sepoi-sepoi, angin kencang, dan kencang sekali) dengan lincah Toilet training	

		Kegiatan Inti Pijakan Sebelum Main Berdoa dan bernyanyi Absensi Cerita “merawat tanaman” Pembahasan Tema/subtema : Tanaman / Tanaman yang dikonsumsi	• Absensi • Buku cerita
-peduli lingkungan -tangung jawab -percaya diri -mandiri -kreatif	NAM 3.1.1 Berbuat baik terhadap semua makhluk Tuhan SE 3.1.3 Senang ketika mendapatkan sesuatu BHS 10.1.1 Membuat gambar dan coretan (tulisan) tentang cerita mengenai gambar yang dibuat sendiri KOG 9.1.1 Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya, warnanya, bentuknya, dll FMH 12.1.1 Mewarnai bentuk gambar sederhana	Pijakan Saat Main • P.L menyiram bibit padi pada boneka horta dengan air • P.L Senang ketika mendapatkan boneka horta (menempatkan boneka horta pada wadah yang disediakan guru) • P.T membuat catatan pertumbuhan tanaman padi pada boneka horta sesuai dengan yang dijelaskan guru sebelumnya • P.T memasang gambar tanaman padi pada boneka horta dengan air yang digunakan untuk menyiram (air susu, air teh, dan air jernih dari keran) • P.T mewarnai gambar padi pada boneka horta	• Boneka horta • Air • Boneka horta • lks • pensil • penghapus • lks • penghapus • pensil • lks • pensil, • penghapus

		Pijakan Sesudah Main (recalling) Melatih daya ingat anak dengan kegiatan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan.	
		Bermain Bebas / Istirahat	
		Makan Bersama • Cuci tangan, do'a sebelum dan sesudah makan	
		Kegiatan Penutup • Diskusi kegiatan yang sudah dilakukan • Doa pulang	

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK. Tunas Harapan

Guru Pamong

Bengkulu, Februari 2014

Peneliti

Armizah, M.Pd
NIP. 19651215 198802 2 002

Rensy Afrinita, S.Pd

Vika Oktia Rossa
A1I010023

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema : Tanaman
 Subtema : Tanaman yang dikonsumsi
 Semester/minggu :
 Pertemuan : 2
 Hari / Tanggal : Jum'at/ 7 Februari 2014
 Sentra : Sains

Konsep pengetahuan	Materi kurikulum
Keaksaraan	Peningkatan atau perluasan kosa kata dan kemampuan bahasa anak
Matematika	Konsep mencocokkan
Sains / Ilmu Alam	Pengetahuan tentang makhluk hidup
Ilmu sosial	Orang-orang dan lingkungan
Teknologi	Kesadaran akan teknologi yang digunakan dilingkungan rumah, dan sekolah dapat memudahkan pekerjaan kita
Seni	Membuat karya seni

Nilai-nilai karakter	Indikator	Kegiatan	Media
-Percaya diri	FMK 2.1.4 Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah	Aktivitas Pagi Alat edukatif di luar kelas Gross motorik P.L Mengekspresikan diri dalam gerakan meniru bunga yang mekar dan layu Toilet training	

		Kegiatan Inti Pijakan Sebelum Main Berdoa dan bernyanyi Absensi Cerita “merawat bunga” Pembahasan Tema/subtema : Tanaman / Tanaman yang dikonsumsi	• Absensi • Buku cerita
-peduli lingkungan -mandiri -kerja keras -percaya diri -kreatif	NAM 4.1.1 Menunjukkan perbuatan-perbuatan yang benar dan yang salah SE 3.1.4 antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan BHS 10.1.1 Membuat gambar dan coretan (tulisan) tentang cerita mengenai gambar yang dibuat sendiri KOG 7.1.3 Mengukur panjang dengan langkah, jengkal, lidi, ranting, penggaris, meteran, dll FMH 12.1.1 Mewarnai bentuk gambar sederhana	Pijakan Saat Main • P.L menyiram tanaman padi pada boneka horta • P.L Melakukan kegiatan menyiram tanaman padi pada boneka dengan benar tanpa dibantu • P.T membuat catatan pertumbuhan tanaman padi sesuai dengan yang dijelaskan guru sebelumnya • P.L mengukur tanaman padi yang tumbuh dengan penggaris • P.T mewarnai gambar padi pada boneka horta	• Boneka horta • air • Pensil • Penghapus • Lks • Boneka horta • pensil, • alat ukur • lks • pensil, • penghapus • crayon

		Pijakan Sesudah Main (recalling)	
		Bermain Bebas / Istirahat	
		Makan Bersama • Cuci tangan, do'a sebelum dan sesudah makan	
		Kegiatan Penutup • Diskusi kegiatan yang sudah dilakukan • Doa pulang	

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK. Tunas Harapan

Guru Pamong

Bengkulu, Februari 2014

Peneliti

Armizah, M.Pd
NIP. 19651215 198802 2 002

Rensy Afrinita, S.Pd

Vika Oktia Rossa
A1I010023

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema : Tanaman
 Subtema : Tanaman yang dikonsumsi
 Semester/minggu :
 Pertemuan : 3
 Hari / Tanggal : sabtu, 8 februari 2014
 Sentra : Sains

Konsep pengetahuan	Materi kurikulum
Keaksaraan	Peningkatan atau perluasan kosa kata dan kemampuan bahasa anak
Matematika	Konsep mencocokkan
Sains / Ilmu Alam	Pengetahuan tentang makhluk hidup
Ilmu sosial	Orang-orang dan lingkungan
Teknologi	Kesadaran akan teknologi yang digunakan dilingkungan rumah, dan sekolah dapat memudahkan pekerjaan kita
Seni	Membuat karya seni

Nilai-nilai karakter	Indikator	Kegiatan	Media
-Peduli lingkungan	FMK 5.1.4 Membuang sampah pada tempatnya	Aktivitas Pagi Alat edukatif di luar kelas Gross motorik P.L Membuang sampah pada tempatnya Toilet training	

		Kegiatan Inti Pijakan Sebelum Main Berdoa dan bernyanyi Absensi Cerita “suka berkebun” Pembahasan Tema/subtema : Tanaman / Tanaman yang dikonsumsi	• Absensi • Buku cerita
-peduli lingkungan -tanggung jawab -percaya diri -mandiri -kreatif	NAM 4.2.2 Melakukan kegiatan yang bermanfaat pada saat dibutuhkan SE 7.1.4 Bertanggung jawab akan tugasnya BHS 10.1.1 Membuat gambar dan coretan (tulisan) tentang cerita mengenai gambar yang dibuat sendiri KOG 7.1.3 Mengukur panjang dengan langkah, jengkal, lidi, ranting, penggaris, meteran, dll FMH 12.1.1 Mewarnai bentuk gambar sederhana	Pijakan Saat Main • P.L Menyiram tanaman padi pada boneka horta, membersihkan wadah • P.L mengukur tanaman padi yang tumbuh menggunakan penggaris dengan benar • P.T membuat catatan pertumbuhan tanaman padi sesuai dengan yang dijelaskan guru sebelumnya • P.L mengukur tanaman padi yang tumbuh dengan penggaris • P.T mewarnai gambar anak menyiram tanaman padi	• Boneka horta • Boneka horta • Alat ukur • lks • pensil, • penghapus • lks • lem • crayon

		Pijakan Sesudah Main (recalling)	
		Bermain Bebas / Istirahat	
		Makan Bersama • Cuci tangan, do'a sebelum dan sesudah makan	
		Kegiatan Penutup • Diskusi kegiatan yang sudah dilakukan • Doa pulang	

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK. Tunas Harapan

Guru Pamong

Bengkulu, Februari 2014

Peneliti

Armizah, M.Pd
NIP. 19651215 198802 2 002

Rensy Afrinita, S.Pd

Vika Oktia Rossa
A1I010023

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema : Tanaman
 Subtema : Tanaman yang dikonsumsi
 Semester/minggu :
 Pertemuan : 1
 Hari / Tanggal : Senin/10 Februari 2014
 Sentra : Sains

Konsep pengetahuan	Materi kurikulum
Keaksaraan	Peningkatan atau perluasan kosa kata dan kemampuan bahasa anak
Matematika	Konsep mencocokkan
Sains / Ilmu Alam	Pengetahuan tentang makhluk hidup
Ilmu sosial	Orang-orang dan lingkungan
Teknologi	Kesadaran akan teknologi yang digunakan dilingkungan rumah, dan sekolah dapat memudahkan pekerjaan kita
Seni	Membuat karya seni

Nilai-nilai karakter	Indikator	Kegiatan	Media
-Percaya diri	FMK 2.1.3 Senam fantasi bentuk meniru, menirukan gerakan tanaman yang terkena angin (sepoi-sepoi, angin kencang, dan kencang sekali) dengan lincah	Aktivitas Pagi Alat edukatif di luar kelas Gross motorik P.L Senam fantasi menirukan gerakan tanaman yang terkena angin (sepoi-sepoi, angin kencang, dan kencang sekali) dengan lincah Toilet training	

		Kegiatan Inti Pijakan Sebelum Main Berdoa dan bernyanyi Absensi Cerita “merawat tanaman” Pembahasan Tema/subtema : Tanaman /Tanaman yang dikonsumsi	• Absensi • Buku cerita
-peduli lingkungan -tangung jawab -percaya diri -mandiri -kreatif	NAM 3.1.1 Berbuat baik terhadap semua makhluk Tuhan SE 3.1.3 Senang ketika mendapatkan sesuatu BHS 10.1.1 Membuat gambar dan coretan (tulisan) tentang cerita mengenai gambar yang dibuat sendiri KOG 9.1.1 Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya, warnanya, bentuknya, dll FMH 12.1.1 Mewarnai bentuk gambar sederhana	Pijakan Saat Main • P.L menyiram bibit bayam pada boneka horta dengan air • P.L Senang ketika mendapatkan boneka horta (menempatkan boneka horta pada wadah yang disediakan guru) • P.T membuat catatan pertumbuhan tanaman bayam pada boneka horta sesuai dengan yang dijelaskan guru sebelumnya • P.T memasang gambar tanaman bayam pada boneka horta dengan air yang digunakan untuk menyiram (air susu, air teh, dan air jernih dari keran) • P.T mewarnai gambar bayam pada boneka horta	• Boneka horta • Air • Boneka horta • lks • pensil • penghapus • lks • penghapus • pensil • lks • pensil, • penghapus

		Pijakan Sesudah Main (recalling) Melatih daya ingat anak dengan kegiatan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan.	
		Bermain Bebas / Istirahat	
		Makan Bersama • Cuci tangan, do'a sebelum dan sesudah makan	
		Kegiatan Penutup • Diskusi kegiatan yang sudah dilakukan • Doa pulang	

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK. Tunas Harapan

Guru Pamong

Bengkulu, Februari 2014

Peneliti

Armizah, M.Pd
NIP. 19651215 198802 2 002

Rensy Afrinita, S.Pd

Vika Oktia Rossa
A1I010023

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema : Tanaman
 Subtema : Tanaman yang dikonsumsi
 Semester/minggu :
 Pertemuan : 2
 Hari / Tanggal : Jum'at/ 14 Februari 2014
 Sentra : Sains

Konsep pengetahuan	Materi kurikulum
Keaksaraan	Peningkatan atau perluasan kosa kata dan kemampuan bahasa anak
Matematika	Konsep mencocokkan
Sains / Ilmu Alam	Pengetahuan tentang makhluk hidup
Ilmu sosial	Orang-orang dan lingkungan
Teknologi	Kesadaran akan teknologi yang digunakan dilingkungan rumah, dan sekolah dapat memudahkan pekerjaan kita
Seni	Membuat karya seni

Nilai-nilai karakter	Indikator	Kegiatan	Media
-Percaya diri	FMK 2.1.4 Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah	Aktivitas Pagi Alat edukatif di luar kelas Gross motorik P.L Mengekspresikan diri dalam gerakan meniru bunga yang mekar dan layu Toilet training	

		Kegiatan Inti Pijakan Sebelum Main Berdoa dan bernyanyi Absensi Cerita “merawat bunga” Pembahasan Tema/subtema : Tanaman /Tanaman yang dikonsumsi	• Absensi • Buku cerita
-peduli lingkungan -mandiri -kerja keras -percaya diri -kreatif	NAM 4.1.1 Menunjukkan perbuatan-perbuatan yang benar dan yang salah SE 3.1.4 antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan BHS 10.1.1 Membuat gambar dan coretan (tulisan) tentang cerita mengenai gambar yang dibuat sendiri KOG 7.1.3 Mengukur panjang dengan langkah, jengkal, lidi, ranting, penggaris, meteran, dll FMH 12.1.1 Mewarnai bentuk gambar sederhana	Pijakan Saat Main • P.L menyiram tanaman bayam pada boneka horta • P.L Melakukan kegiatan menyiram tanaman bayam pada boneka dengan benar tanpa dibantu • P.T membuat catatan pertumbuhan tanaman bayam sesuai dengan yang dijelaskan guru sebelumnya • P.L mengukur tanaman bayam yang tumbuh dengan penggaris • P.T mewarnai gambar bayam pada boneka horta	• Boneka horta • air • Pensil • Penghapus • Lks • Boneka horta • pensil, • alat ukur • lks • pensil, • penghapus • crayon

		Pijakan Sesudah Main (recalling)	
		Bermain Bebas / Istirahat	
		Makan Bersama • Cuci tangan, do'a sebelum dan sesudah makan	
		Kegiatan Penutup • Diskusi kegiatan yang sudah dilakukan • Doa pulang	

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK. Tunas Harapan

Guru Pamong

Bengkulu, Februari 2014

Peneliti

Armizah, M.Pd
NIP. 19651215 198802 2 002

Rensy Afrinita, S.Pd

Vika Oktia Rossa
A1I010023

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema : Tanaman
 Subtema : Tanaman yang dikonsumsi
 Semester/minggu :
 Pertemuan : 3
 Hari / Tanggal : Sabtu, 15 februari 2014
 Sentra : Sains

Konsep pengetahuan	Materi kurikulum
Keaksaraan	Peningkatan atau perluasan kosa kata dan kemampuan bahasa anak
Matematika	Konsep mencocokkan
Sains / Ilmu Alam	Pengetahuan tentang makhluk hidup
Ilmu sosial	Orang-orang dan lingkungan
Teknologi	Kesadaran akan teknologi yang digunakan dilingkungan rumah, dan sekolah dapat memudahkan pekerjaan kita
Seni	Membuat karya seni

Nilai-nilai karakter	Indikator	Kegiatan	Media
-Peduli lingkungan	FMK 5.1.4 Membuang sampah pada tempatnya	Aktivitas Pagi Alat edukatif di luar kelas Gross motorik P.L Membuang sampah pada tempatnya Toilet training	

		Kegiatan Inti Pijakan Sebelum Main Berdoa dan bernyanyi Absensi Cerita “suka berkebun” Pembahasan Tema/subtema : Tanaman /Tanaman yang dikonsumsi	• Absensi • Buku cerita
-peduli lingkungan -tanggung jawab -percaya diri -mandiri -kreatif	NAM 4.2.2 Melakukan kegiatan yang bermanfaat pada saat dibutuhkan SE 7.1.4 Bertanggung jawab akan tugasnya BHS 10.1.1 Membuat gambar dan coretan (tulisan) tentang cerita mengenai gambar yang dibuat sendiri KOG 7.1.3 Mengukur panjang dengan langkah, jengkal, lidi, ranting, penggaris, meteran, dll FMH 12.1.1 Mewarnai bentuk gambar sederhana	Pijakan Saat Main • P.L Menyiram tanaman bayam pada boneka horta, membersihkan wadah • P.L mengukur tanaman bayam yang tumbuh menggunakan penggaris dengan benar • P.T membuat catatan pertumbuhan tanaman bayam sesuai dengan yang dijelaskan guru sebelumnya • P.L mengukur tanaman bayam yang tumbuh dengan penggaris • P.T mewarnai gambar anak menyiram tanaman	• Boneka horta • Boneka horta • Alat ukur • lks • pensil, • penghapus • lks • lem • crayon

		Pijakan Sesudah Main (recalling)	
		Bermain Bebas / Istirahat	
		Makan Bersama • Cuci tangan, do'a sebelum dan sesudah makan	
		Kegiatan Penutup • Diskusi kegiatan yang sudah dilakukan • Doa pulang	

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK. Tunas Harapan

Guru Pamong

Bengkulu, Februari 2014

Peneliti

Armizah, M.Pd
NIP. 19651215 198802 2 002

Rensy Afrinita, S.Pd

Vika Oktia Rossa
A1I010023

Lampiran 5.1

Lembar Observasi Siswa

Tema/ Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
Hari/ Tanggal : Senin/ 27 Januari 2014
Siklus/ Pertemuan : I/1

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Nama	Aspek Kecerdasan Naturalis				Jumlah Rata-Rata	Persentase
		“Suka Berkebun”					
		Menyiram Tanaman		Membuat Catatan Pertumbuhan Tanaman			
		P1	P2	P1	P2		
1	Ag	4	4	4	4	16/4 = 4	4 /5 x 100 = 80%
2	Ad	3	3	3	3	12/4 = 3	3 /5 x 100 = 60%
3	Al	2	3	3	3	11/4 = 2,75	2,75/5x100= 55%
4	Cv	2	2	2	2	8 /4 = 2	2 /5 x 100 = 40%
5	Ra	4	4	4	4	16/4 = 4	4 /5 x 100 = 80%
6	Rf	2	3	3	3	11/4 = 2,75	2,75/5x100= 55%
7	Zr	4	4	4	4	16/4 = 4	4 /5 x 100 = 80%
8	Kl	1	1	1	1	4 /4 = 1	1 /5 x 100 = 20%
9	Af	2	2	1	1	6 /4 = 1,5	1,5/5 x 100 = 30%
10	Zz	4	4	4	4	16/4 = 4	4 /5 x 100 = 80%
11	Nr	3	3	3	3	12/4 = 3	3 /5 x 100 = 60%
12	Ga	2	2	2	2	8 /4 = 2	2 /5 x 100 = 40%
13	Tt	4	4	4	4	16/4 = 4	4 /5 x 100 = 80%
Jumlah		37	39	38	38		
Mean		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{37+39}{2}$ $= 38$ $NR = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{38}{13}$ $= 2,9$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{38+38}{2}$ $= 38$ $NR = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{38}{13}$ $= 2,9$			
Ketuntasan Belajar		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{5+5}{2}$ $= 5$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{5}{13} \times 100\%$ $= 38,46\%$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{5+5}{2}$ $= 5$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{5}{13} \times 100\%$ $= 38,46\%$			
Kriteria Penilaian		Kurang		Kurang			

Keterangan:

P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

Kriteria Penilaian	Interval Persentase
5 = Sangat Baik	>80%
4 = Baik	60-79%
3 = Cukup	40-59%
2 = Kurang	20-39%
1 = Sangat Kurang	<20%

Pengamat 1

Pengamat 2

Vika Oktia Rossa
NPM. A1I010023

Rensy Afrinita, S.Pd

Lampiran 5.2

Lembar Observasi Siswa

Tema/ Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
Hari/ Tanggal : Kamis / 30 Januari 2014
Siklus/ Pertemuan : I/2

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Nama	Aspek Kecerdasan Naturalis						Jumlah Rata-Rata	Persentase
		“Suka Berkebun”							
		Menyiram Tanaman		Mengukur tanaman		Membuat catatan pertumbuhan tanaman			
		P1	P2	P1	P2	P1	P2		
1	Ag	4	4	4	4	4	4	24 /6 = 4	4 /5 x 100 = 80%
2	Ad	3	3	3	3	3	3	18 /6 = 3	3 /5 x 100 = 60%
3	Al	3	3	1	1	3	3	14 /6 = 2,3	2,3/5 x100 = 46%
4	Cv	2	2	2	2	2	2	12 /6 = 2	2 /5 x 100 = 40%
5	Ra	4	4	4	4	4	4	24 /6 = 4	4 /5 x 100 = 80%
6	Rf	2	3	2	3	3	3	16 /6 = 2,7	2,7/5 x100 = 54%
7	Zr	4	4	4	4	4	4	24 /6 = 4	4 /5 x 100 = 80%
8	Kl	1	1	1	1	1	1	6 /6 = 1	1 /5 x 100 = 20%
9	Af	2	3	2	2	2	2	13 /6 = 2,2	2,2/5 x 100 = 44%
10	Zz	4	4	4	4	4	4	24 /6 = 4	4 /5 x 100 = 80%
11	Nr	4	4	3	3	4	4	22 /6 = 3,7	3,7/5 x 100 = 74%
12	Ga	3	3	2	3	2	2	15 /6= 2,5	2,5/5 x 100 = 50%
13	Tt	4	4	4	4	4	4	24 /6 = 4	4 /5 x 100 = 80%
Jumlah		40	42	36	38	40	40		
Mean		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{40+42}{2}$ = 41 $NR = \frac{\sum x}{N}$ = $\frac{41}{13}$ = 3,1		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{36+38}{2}$ = 37 $NR = \frac{\sum x}{N}$ = $\frac{37}{13}$ = 2,8		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{40+40}{2}$ = 40 $NR = \frac{\sum x}{N}$ = $\frac{40}{13}$ = 3,1			
Ketuntasan Belajar		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{6+6}{2}$ = 6 $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ = $\frac{6}{13} \times 100\%$ = 46,15%		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{5+5}{2}$ = 5 $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ = $\frac{5}{13} \times 100\%$ =38,46%		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{6+6}{2}$ = 5 $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ = $\frac{6}{13} \times 100\%$ =46,15%			
Kriteria Penilaian		Cukup		Kurang		Cukup			

Keterangan:

P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

Kriteria Penilaian	Interval Persentase
5 = Sangat Baik	>80%
4 = Baik	60-79%
3 = Cukup	40-59%
2 = Kurang	20-39%
1 = Sangat Kurang	<20%

Pengamat 1

Pengamat 2

Vika Oktia Rossa
NPM. A1I010023

Rensy Afrinita, S.Pd

Lampiran 5.3

Lembar Observasi Siswa

Tema/ Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
Hari/ Tanggal : Sabtu/ 1 Februari 2014
Siklus/ Pertemuan : I/3

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Nama	Aspek Kecerdasan Naturalis						Jumlah Rata-Rata	Persentase
		“Suka Berkebun”							
		Menyiram tanaman		Mengukur tanaman		Membuat catatan pertumbuhan tanaman			
		P1	P2	P1	P2	P1	P2		
1	Ag	4	4	4	4	4	4	24/6 = 4	4 /5 x 100 = 80%
2	Ad	4	4	3	3	3	3	20/6 = 3,3	3,3/5 x 100 = 66%
3	Al	3	3	2	2	3	4	17/6 = 2,8	2,8 /5x100= 56%
4	Cv	2	2	2	3	2	2	13/6 = 2,2	2,2/5 x 100 = 44%
5	Ra	5	5	5	5	4	4	28/6 = 4,7	4,7/5 x 100 = 94%
6	Rf	2	3	2	3	3	3	16/6 = 2,7	2,7/5 x100 = 54%
7	Zr	4	4	4	4	4	4	24/6 = 4	4 /5 x 100 = 80%
8	Kl	1	1	1	1	1	1	6 /6 = 1	1 /5 x 100 = 20%
9	Af	2	3	2	2	2	2	13/6 = 2,2	2,2/5 x 100 = 44%
10	Zz	4	4	4	4	5	5	26/6 = 4,3	4,3/5 x 100 = 86%
11	Nr	4	4	4	4	3	4	23/6 = 3,8	3,8/5 x 100 = 76%
12	Ga	3	3	3	3	3	3	18/6 = 3	3 /5 x 100 = 60%
13	Tt	4	4	4	4	4	4	24/6 = 4	4 /5 x 100 = 80%
Jumlah		42	44	40	42	41	43		
Mean		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{42+44}{2} = 43$ $NR = \frac{\sum x}{N} = \frac{43}{13} = 3,3$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{40+42}{2} = 41$ $NR = \frac{\sum x}{N} = \frac{41}{13} = 3,2$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{41+43}{2} = 42$ $NR = \frac{\sum x}{N} = \frac{42}{13} = 3,2$			
Ketuntasan Belajar		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{7+7}{2} = 7$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{7}{13} \times 100\%$ $= 53,84\%$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{6+6}{2} = 5$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{6}{13} \times 100\%$ $=46,15\%$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{6+6}{2} = 5$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{6}{13} \times 100\%$ $=46,15\%$			
Kriteria Penilaian		Cukup		Kurang		Cukup			

Keterangan:

P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

Kriteria Penilaian	Interval Persentase
5 = Sangat Baik	>80%
4 = Baik	60-79%
3 = Cukup	40-59%
2 = Kurang	20-39%
1 = Sangat Kurang	<20%

Pengamat 1

Pengamat 2

Vika Oktia Rossa
NPM. A1I010023

Rensy Afrinita, S.Pd

Lampiran 5.4

Lembar Observasi Siswa

Tema/ Subtema : Tanaman/Tanaman yang dikonsumsi
Hari/ Tanggal : Senin/ 3 Februari 2014
Siklus/ Pertemuan : II/1

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Nama	Aspek Kecerdasan Naturalis				Jumlah Rata-Rata	Persentase
		“Suka Berkebun”					
		Menyiram Tanaman		Membuat Catatan Pertumbuhan Tanaman			
		P1	P2	P1	P2		
1	Ag	4	4	4	4	16/4 = 4	4 /5 x 100 = 80%
2	Ad	4	4	3	3	14/4 = 3,5	3,5/5 x 100 = 70%
3	Al	3	3	3	3	12/4 = 3	3 /5 x 100 = 60%
4	Cv	2	3	2	2	9 /4 = 2,25	2,25/5x100 = 45%
5	Ra	5	5	4	4	18/4 = 4,5	4,5/5 x 100 = 90%
6	Rf	3	3	3	3	12/4 = 3	3 /5 x 100 = 60%
7	Zr	4	4	4	4	16/4 = 4	4 /5 x 100 = 80%
8	Kl	2	2	1	1	6 /4 = 1,5	1,5/5 x 100 = 30%
9	Af	2	3	2	2	9 /4 = 2,25	2,25/5x100 = 45%
10	Zz	5	5	5	5	20/4 = 5	5 /5 x100= 100%
11	Nr	4	4	4	4	16/4 = 4	4 /5 x 100 = 80%
12	Ga	3	3	3	3	12 /4 = 3	3 /5 x 100 = 60%
13	Tt	4	4	5	5	18/4 = 4,5	4,5/5 x 100 = 90%
Jumlah		45	47	43	43		
Mean		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{45+47}{2}$ $= 38$ $NR = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{46}{13}$ $= 3,5$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{43+43}{2}$ $= 43$ $NR = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{43}{13}$ $= 3,3$			
Ketuntasan Belajar		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{7+7}{2}$ $= 7$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{7}{13} \times 100\%$ $= 53,84\%$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{5+5}{2}$ $= 6$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{6}{13} \times 100\%$ $= 46,15\%$			
Kriteria Penilaian		Cukup		Cukup			

Keterangan:

P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

Kriteria Penilaian	Interval Persentase
5 = Sangat Baik	>80%
4 = Baik	60-79%
3 = Cukup	40-59%
2 = Kurang	20-39%
1 = Sangat Kurang	<20%

Pengamat 1

Pengamat 2

Vika Oktia Rossa
NPM. A1I010023

Rensy Afrinita, S.Pd

Lampiran 5.5

Lembar Observasi Siswa

Tema/ Subtema : Tanaman/Tanaman yang dikonsumsi
Hari/ Tanggal : Jum'at/ 7 Februari 2014
Siklus/ Pertemuan : II/2

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

N o	Nama	Aspek Kecerdasan Naturalis						Jumlah Rata-Rata	Persentase
		“Suka Berkebun”							
		Menyiram Tanaman		Mengukur tanaman		Membuat catatan pertumbuhan tanaman			
		P1	P2	P1	P2	P1	P2		
1	Ag	4	4	4	4	5	5	26 /6 = 4,3	4,3/5 x 100 = 86%
2	Ad	4	4	4	4	4	4	24 /6 = 4	4 /5 x 100 = 80%
3	Al	4	4	3	3	4	4	22 /6 = 3,7	3,7/5 x100 = 74%
4	Cv	3	3	3	3	3	3	18 /6 = 3	3 /5 x 100 = 60%
5	Ra	5	5	5	5	5	5	30 /6 = 5	5 /5 x 100 = 100%
6	Rf	3	3	3	3	3	3	18 /6 = 3	3 /5 x 100 = 60%
7	Zr	4	4	4	4	4	4	24 /6 = 4	4 /5 x 100 = 80%
8	Kl	2	2	2	2	2	2	12 /6 = 2	2 /5 x 100 = 40%
9	Af	3	3	3	3	3	3	18 /6 = 3	3 /5 x 100 = 60%
10	Zz	5	5	5	5	5	5	30 /6 = 5	5 /5 x 100 = 100%
11	Nr	4	4	4	4	4	4	24 /6 = 4	4 /5 x 100 = 80%
12	Ga	3	3	4	4	3	3	20 /6= 3,3	3,3/5 x 100 = 66%
13	Tt	5	5	5	5	5	5	30 /6 = 5	5 /5 x 100 = 100%
Jumlah		49	49	49	49	50	50		
Mean		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{49+49}{2}$ = 49 $NR = \frac{\sum x}{N}$ = $\frac{49}{13}$ = 3,8		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{49+49}{2}$ = 49 $NR = \frac{\sum x}{N}$ = $\frac{49}{13}$ = 3,8		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{50+50}{2}$ = 50 $NR = \frac{\sum x}{N}$ = $\frac{50}{13}$ = 3,8			
Ketuntasan Belajar		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{8+8}{2}$ = 8 $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ = $\frac{8}{13} \times 100\%$ = 61,54%		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{8+8}{2}$ = 8 $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ = $\frac{8}{13} \times 100\%$ = 61,54%		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{8+8}{2}$ = 8 $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ = $\frac{8}{13} \times 100\%$ = 61,54%			
Kriteria Penilaian		Baik		Baik		Baik			

Keterangan:

P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

Kriteria Penilaian	Interval Persentase
5 = Sangat Baik	>80%
4 = Baik	60-79%
3 = Cukup	40-59%
2 = Kurang	20-39%
1 = Sangat Kurang	<20%

Pengamat 1

Pengamat 2

Vika Oktia Rossa
NPM. A1I010023

Rensy Afrinita, S.Pd

Lampiran 5.6

Lembar Observasi Siswa

Tema/ Subtema : Tanaman/ Tanaman yang dikonsumsi
Hari/ Tanggal : Sabtu/ 8 Februari 2014
Siklus/ Pertemuan : II/3

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

N o	Nama	Aspek Kecerdasan Naturalis						Jumlah Rata-Rata	Persentase
		“Suka Berkebun”							
		Menyiram Tanaman		Mengukur tanaman		Membuat catatan pertumbuhan tanaman			
		P1	P2	P1	P2	P1	P2		
1	Ag	4	4	5	5	5	5	28 /6 = 4,7	4,7/5 x 100 = 94%
2	Ad	4	4	4	5	5	5	27 /6 = 4,5	4,5 /5 x100 = 90%
3	Al	4	4	4	4	4	4	24 /6 = 4	4 /5 x 100 = 80%
4	Cv	3	3	3	3	3	3	18 /6 = 3	3 /5 x 100 = 60%
5	Ra	5	5	5	5	5	5	30 /6 = 5	5 /5 x 100 = 100%
6	Rf	3	3	3	3	4	4	20 /6 = 3,3	3,3 /5x 100 = 66%
7	Zr	5	5	4	5	4	4	27 /6 = 4,5	4,5 /5 x 100= 90%
8	Kl	3	3	3	3	3	3	18 /6 = 3	3 /5 x 100 = 60%
9	Af	3	3	3	3	3	3	18 /6 = 3	3 /5 x 100 = 60%
10	Zz	5	5	5	5	5	5	30 /6 = 5	5 /5 x 100 = 100%
11	Nr	4	4	4	4	4	4	24 /6 = 4	4 /5 x 100 = 80%
12	Ga	4	4	4	4	3	3	22 /6= 3,7	3,7/5 x 100 = 74%
13	Tt	5	5	5	5	5	5	30 /6 = 5	5 /5 x 100 = 100%
Jumlah		52	52	52	54	53	53		
Mean		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{52+52}{2}$ = 52 $NR = \frac{\sum x}{N}$ = $\frac{52}{13}$ = 4		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{52+54}{2}$ = 53 $NR = \frac{\sum x}{N}$ = $\frac{53}{13}$ = 4,1		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{53+53}{2}$ = 53 $NR = \frac{\sum x}{N}$ = $\frac{53}{13}$ = 4,1			
Ketuntasan Belajar		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{9+9}{2}$ = 9 $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ = $\frac{9}{13} \times 100\%$ = 69,23%		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{9+9}{2}$ = 9 $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ = $\frac{9}{13} \times 100\%$ = 69,23%		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{9+9}{2}$ = 9 $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ = $\frac{9}{13} \times 100\%$ = 69,23%			
Kriteria Penilaian		Baik		Baik		Baik			

Keterangan:

P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

Kriteria Penilaian	Interval Persentase
5 = Sangat Baik	>80%
4 = Baik	60-79%
3 = Cukup	40-59%
2 = Kurang	20-39%
1 = Sangat Kurang	<20%

Pengamat 1

Pengamat 2

Vika Oktia Rossa
NPM. A1I010023

Rensy Afrinita, S.Pd

Lampiran 5.7

Lembar Observasi Siswa

Tema/ Subtema : Tanaman/ Tanaman yang dikonsumsi
Hari/ Tanggal : Senin/ 10 Februari 2014
Siklus/ Pertemuan : III/1

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Nama	Aspek Kecerdasan Naturalis				Jumlah Rata-Rata	Persentase
		“Suka Berkebun”					
		Menyiram Tanaman		Membuat Catatan Pertumbuhan Tanaman			
		P1	P2	P1	P2		
1	Ag	5	5	5	5	20/4 = 5	5 /5 x100 =100%
2	Ad	4	4	5	5	18/4 = 4,5	4,5/5 x 100 = 90%
3	Al	4	4	4	4	16/4 = 4	4 /5 x 100 = 80%
4	Cv	3	3	3	4	13 /4 = 3,25	3,25/5x100 = 65%
5	Ra	5	5	5	5	20/4 = 5	5 /5 x 100=100%
6	Rf	4	4	4	4	16/4 = 4	4 /5 x 100 = 80%
7	Zr	5	5	5	5	20/4 = 5	5 /5 x 100=100%
8	Kl	3	3	3	3	12/4 = 3	3 /5 x 100 = 60%
9	Af	3	4	3	3	13/4 = 3,25	3,25/5x100 = 65%
10	Zz	5	5	5	5	20/4 = 5	5 /5 x100= 100%
11	Nr	5	5	5	5	20/4 = 5	5 /5 x 100=100%
12	Ga	3	4	3	4	14/4 = 3,5	3,5/5 x 100 = 70%
13	Tt	5	5	5	5	20/4 = 5	5 /5 x 100=100%
Jumlah		54	56	55	57		
Mean		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{54+46}{2}$ $= 55$ $NR = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{55}{13}$ $= 4,2$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{55+57}{2}$ $= 56$ $NR = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{56}{13}$ $= 4,3$			
Ketuntasan Belajar		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{9+11}{2}$ $= 10$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{10}{13} \times 100\%$ $= 76,92\%$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{9+11}{2}$ $= 10$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{10}{13} \times 100\%$ $= 76,92\%$			
Kriteria Penilaian		Baik		Baik			

Keterangan:

P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

Kriteria Penilaian	Interval Persentase
5 = Sangat Baik	>80%
4 = Baik	60-79%
3 = Cukup	40-59%
2 = Kurang	20-39%
1 = Sangat Kurang	<20%

Pengamat 1

Pengamat 2

Vika Oktia Rossa
NPM. A1I010023

Rensy Afrinita, S.Pd

Lampiran 5.8

Lembar Observasi Siswa

Tema/ Subtema : Tanaman/ Tanaman yang dikonsumsi
Hari/ Tanggal : Jum'at/ 14 Februari 2014
Siklus/ Pertemuan : III/2

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

N o	Nama	Aspek Kecerdasan Naturalis						Jumlah Rata-Rata	Persentase
		“Suka Berkebun”							
		Menyiram Tanaman		Mengukur tanaman		Membuat catatan pertumbuhan tanaman			
		P1	P2	P1	P2	P1	P2		
1	Ag	5	5	5	5	5	5	30 /6 = 5	5 /5 x 100 = 100%
2	Ad	5	5	5	5	5	5	30 /6 = 5	5 /5 x 100 = 100%
3	Al	5	5	4	4	5	5	28 /6 = 4,7	4,7/5 x100 = 94%
4	Cv	4	4	4	4	4	4	24 /6 = 4	4 /5 x 100 = 80%
5	Ra	5	5	5	5	5	5	30 /6 = 5	5 /5 x 100 = 100%
6	Rf	4	4	4	4	5	5	24 /6 = 4	4 /5 x 100 = 80%
7	Zr	5	5	4	5	5	5	29 /6 = 4,8	4,8 /5 x100 = 96%
8	Kl	3	3	3	3	3	3	18 /6 = 3	3 /5 x 100 = 60%
9	Af	4	4	4	5	4	4	25 /6 = 4,2	4,17/5 x100 = 84%
10	Zz	5	5	5	5	5	5	30 /6 = 5	5 /5 x 100 = 100%
11	Nr	5	5	5	5	5	5	30 /6 = 5	5 /5 x 100 = 80%
12	Ga	4	4	5	5	4	4	26 /6= 4,3	4,3/5 x 100 = 86%
13	Tt	5	5	5	5	5	5	30 /6 = 5	5 /5 x 100 = 100%
Jumlah		59	59	58	60	50	50		
Mean		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{59+59}{2}$ = 59 $NR = \frac{\sum x}{N}$ = $\frac{59}{13}$ = 4,5		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{58+60}{2}$ = 59 $NR = \frac{\sum x}{N}$ = $\frac{59}{13}$ = 4,5		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{60+60}{2}$ = 60 $NR = \frac{\sum x}{N}$ = $\frac{60}{13}$ = 4,6			
Ketuntasan Belajar		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{12+12}{2}$ = 12 $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ = $\frac{12}{13} \times 100\%$ = 92,31%		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{12+12}{2}$ = 12 $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ = $\frac{12}{13} \times 100\%$ = 92,31%		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{12+12}{2}$ = 12 $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ = $\frac{12}{13} \times 100\%$ = 92,31%			
Kriteria Penilaian		Sangat Baik		Sangat Baik		Sangat Baik			

Keterangan:

P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

Kriteria Penilaian	Interval Persentase
5 = Sangat Baik	>80%
4 = Baik	60-79%
3 = Cukup	40-59%
2 = Kurang	20-39%
1 = Sangat Kurang	<20%

Pengamat 1

Pengamat 2

Vika Oktia Rossa
NPM. A1I010023

Rensy Afrinita, S.Pd

Lampiran 5.9

Lembar Observasi Siswa

Tema/ Subtema : Tanaman/ Tanaman yang dikonsumsi
Hari/ Tanggal : Sabtu/ 15 Februari 2014
Siklus/ Pertemuan : III/3

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Nama	Aspek Kecerdasan Naturalis						Jumlah Rata-Rata	Persentase
		“Suka Berkebun”							
		Menyiram Tanaman		Mengukur tanaman		Membuat catatan pertumbuhan tanaman			
		P1	P2	P1	P2	P1	P2		
1	Ag	5	5	5	5	5	5	30 /6 = 5	5 /5 x 100 = 100%
2	Ad	5	5	5	5	5	5	30 /6 = 5	5 /5 x 100 = 100%
3	Al	5	5	4	5	5	5	29 /6 = 4,8	4,8/5 x100 = 96%
4	Cv	4	4	4	4	4	4	24 /6 = 4	4 /5 x 100 = 80%
5	Ra	5	5	5	5	5	5	30 /6 = 5	5 /5 x 100 = 100%
6	Rf	5	5	4	4	5	5	28 /6 = 4,7	4,7 /5 x 100= 94%
7	Zr	5	5	5	5	5	5	30 /6 = 5	5 /5 x100 =100%
8	Kl	4	4	4	4	4	4	24 /6 = 4	4 /5 x 100 = 60%
9	Af	4	4	4	5	4	4	25 /6 = 4,2	4,2 /5 x100 = 84%
10	Zz	5	5	5	5	5	5	30 /6 = 5	5 /5 x 100 = 100%
11	Nr	5	5	5	5	5	5	30 /6 = 5	5 /5 x 100 = 100%
12	Ga	5	5	5	5	5	5	30 /6= 5	5 /5 x 100 = 100%
13	Tt	5	5	5	5	5	5	30 /6 = 5	5 /5 x 100 = 100%
Jumlah		62	62	60	62	62	62		
Mean		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{62+62}{2}$ = 62 $NR = \frac{\sum x}{N}$ = $\frac{62}{13}$ = 4,8		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{60+62}{2}$ = 61 $NR = \frac{\sum x}{N}$ = $\frac{61}{13}$ = 4,7		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{62+62}{2}$ = 62 $NR = \frac{\sum x}{N}$ = $\frac{62}{13}$ = 4,8			
Ketuntasan Belajar		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{13+13}{2}$ = 12 $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ = $\frac{13}{13} \times 100\%$ = 100%		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{13+13}{2}$ = 12 $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ = $\frac{13}{13} \times 100\%$ = 100%		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{13+13}{2}$ = 12 $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ = $\frac{13}{13} \times 100\%$ = 100%			
Kriteria Penilaian		Sangat Baik		Sangat Baik		Sangat Baik			

Keterangan:

P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

Kriteria Penilaian	Interval Persentase
5 = Sangat Baik	>80%
4 = Baik	60-79%
3 = Cukup	40-59%
2 = Kurang	20-39%
1 = Sangat Kurang	<20%

Pengamat 1

Pengamat 2

Vika Oktia Rossa
NPM. A1I010023

Rensy Afrinita, S.Pd

Lampiran 6.1

Rubrik Penilaian Observasi Siswa

Rubrik Penilaian Aspek Kecerdasan Naturalis “Suka Berkebun” (Skor penilaian 1-5) :

A. Menyiram tanaman

- Skor 5 : Anak mampu menyiram tanaman sendiri dengan takaran air yang sudah ditentukan.
- Skor 4 : Anak mampu menyiram tanaman sendiri tapi belum sesuai dengan takaran air yang sudah ditentukan.
- Skor 3 : Anak menyiram tanaman dengan bantuan guru seperlunya.
- Skor 2 : Anak menyiram tanaman dengan bantuan guru sepenuhnya.
- Skor 1 : Anak tidak dapat menyiram tanaman walaupun telah dibantu guru

B. Mengukur tanaman

- Skor 5 : Anak mampu menggunakan penggaris dan mengukur tanaman sendiri dengan benar.
- Skor 4 : Anak mampu menggunakan penggaris dan mengukur tanaman sendiri tetapi masih belum benar.
- Skor 3 : Anak mampu menggunakan penggaris dan mengukur tanaman jika dibantu guru seperlunya.
- Skor 2 : Anak mampu menggunakan penggaris dan mengukur tanaman jika dibantu guru sepenuhnya
- Skor 1 : Anak tidak dapat menggunakan penggaris dan mengukur tanaman walaupun telah dibantu guru

C. Membuat catatan pertumbuhan tanaman

- Skor 5 : Anak mampu membuat catatan sendiri dengan benar sesuai dengan yang telah dicontohkan guru sebelumnya
- Skor 4 : Anak membuat catatan sendiri tetapi masih belum sesuai dengan yang telah dicontohkan guru sebelumnya
- Skor 3 : Anak membuat catatan dengan bantuan guru seperlunya
- Skor 2 : Anak membuat catatan dengan bantuan guru sepenuhnya
- Skor 1 : Anak tidak dapat membuat catatan walaupun telah dibantu guru

Lampiran 7.1

Lembar Observasi Guru

Nama Peneliti : 1. Vika Oktia Rossa
 2. Rensy Afrinita
Hari/Tanggal : Senin/ 27 Januari 2014
Siklus/Pertemuan : I/Pertama

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	
		P1	P2
	I.Persiapan		
1	Salam dan mempersiapkan siswa untuk belajar	5	4
2	Menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran	5	5
3	Melakukan kegiatan apersepsi	4	4
	II.Kegiatan Belajar Mengajar		
4	Guru menjelaskan materi secara jelas	4	4
5	Menyampaikan secara sistematis	3	3
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3	3
7	Menunjukkan sikap terbuka atas respon positif siswa	4	4
8	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak	3	3
9	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	4
10	Menumbuhkan partisipasi anak dalam pembelajaran	3	3
11	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	4	4
	III.Penutup		
12	Guru melakukan refleksi	3	3
13	Guru dan anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	5	5
14	Melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak	5	4
Jumlah ketuntasan belajar (4 dan 5)		9	9
Rata-rata		3,9	3,8
% keberhasilan		64%	64%
Kriteria keberhasilan		Baik	Baik

Pengamat I

Pengamat II

Vika Oktia Rossa
 NPM. A11010023

Rensy Afrinita, SPd

Lampiran 7.2

Lembar Observasi Guru

Nama Peneliti : 1. Vika Oktia Rossa
 2. Rensy Afrinita
Hari/Tanggal : Kamis/ 30 Januari 2014
Siklus/Pertemuan : I/kedua

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	
		P1	P2
	I.Persiapan		
1	Salam dan mempersiapkan siswa untuk belajar	5	4
2	Menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran	5	5
3	Melakukan kegiatan apersepsi	4	4
	II.Kegiatan Belajar Mengajar		
4	Guru menjelaskan materi secara jelas	4	4
5	Menyampaikan secara sistematis	3	3
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3	3
7	Menunjukan sikap terbuka atas respon positif siswa	4	4
8	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak	3	3
9	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	4
10	Menumbuhkan partisipasi anak dalam pembelajaran	3	3
11	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	4	4
	III.Penutup		
12	Guru melakukan refleksi	3	3
13	Guru dan anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	5	5
14	Melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak	5	4
Jumlah ketuntasan belajar (4 dan 5)		9	9
Rata-rata		3,9	3,8
%keberhasilan		64%	64%
Kriteria keberhasilan		Baik	Baik

Pengamat I

Pengamat II

Vika Oktia Rossa
 NPM. A11010023

Rensy Afrinita, SPd

Lampiran 7.3

Lembar Observasi Guru

Nama Peneliti : 1. Vika Oktia Rossa
 2. Rensy Afrinita
Hari/Tanggal : Sabtu/ 1 Februari 2014
Siklus/Pertemuan : I/ketiga

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	
		P1	P2
	I.Persiapan		
1	Salam dan mempersiapkan siswa untuk belajar	5	5
2	Menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran	5	5
3	Melakukan kegiatan apersepsi	4	4
	II.Kegiatan Belajar Mengajar		
4	Guru menjelaskan materi secara jelas	4	4
5	Menyampaikan secara sistematis	4	4
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3	3
7	Menunjukkan sikap terbuka atas respon positif siswa	4	4
8	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak	3	3
9	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	4
10	Menumbuhkan partisipasi anak dalam pembelajaran	3	3
11	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	4	4
	III.Penutup		
12	Guru melakukan refleksi	4	3
13	Guru dan anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	5	5
14	Melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak	5	4
Jumlah ketuntasan belajar (4 dan 5)		11	10
Rata-rata		4,1	3,9
%keberhasilan		78%	71%
Kriteria keberhasilan		Baik	Baik

Pengamat I

Pengamat II

Vika Oktia Rossa
 NPM. A11010023

Rensy Afrinita, SPd

Lampiran 7.4

Lembar Observasi Guru

Nama Peneliti : 1. Vika Oktia Rossa
 2. Rensy Afrinita
Hari/Tanggal : Senin/ 3 Februari 2014
Siklus/Pertemuan : II/Pertama

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	
		P1	P2
	I.Persiapan		
1	Salam dan mempersiapkan siswa untuk belajar	5	5
2	Menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran	5	5
3	Melakukan kegiatan apersepsi	4	4
	II.Kegiatan Belajar Mengajar		
4	Guru menjelaskan materi secara jelas	4	4
5	Menyampaikan secara sistematis	4	4
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3	3
7	Menunjukkan sikap terbuka atas respon positif siswa	4	4
8	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak	3	3
9	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	4
10	Menumbuhkan partisipasi anak dalam pembelajaran	3	3
11	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	4	4
	III.Penutup		
12	Guru melakukan refleksi	4	4
13	Guru dan anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	5	5
14	Melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak	5	4
Jumlah ketuntasan belajar (4 dan 5)		11	11
Rata-rata		4,1	4
% keberhasilan		78%	78%
Kriteria keberhasilan		Baik	Baik

Pengamat I

Pengamat II

Vika Oktia Rossa
 NPM. A11010023

Rensy Afrinita, SPd

Lampiran 7.5

Lembar Observasi Guru

Nama Peneliti : 1. Vika Oktia Rossa
 2. Rensy Afrinita
Hari/Tanggal : Jumat/ 7 Februari 2014
Siklus/Pertemuan : II/kedua

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	
		P1	P2
	I.Persiapan		
1	Salam dan mempersiapkan siswa untuk belajar	5	5
2	Menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran	5	5
3	Melakukan kegiatan apersepsi	4	4
	II.Kegiatan Belajar Mengajar		
4	Guru menjelaskan materi secara jelas	4	4
5	Menyampaikan secara sistematis	4	4
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	4
7	Menunjukan sikap terbuka atas respon positif siswa	4	4
8	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak	4	4
9	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	4
10	Menumbuhkan partisipasi anak dalam pembelajaran	4	4
11	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	4	4
	III.Penutup		
12	Guru melakukan refleksi	4	4
13	Guru dan anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	5	5
14	Melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak	5	4
Jumlah ketuntasan belajar (4 dan 5)		14	14
Rata-rata		4,3	4,3
% keberhasilan		100%	100%
Kriteria keberhasilan		Sangat Baik	Sangat Baik

Pengamat I

Pengamat II

Vika Oktia Rossa
 NPM. A11010023

Rensy Afrinita, SPd

Lampiran 7.6

Lembar Observasi Guru

Nama Peneliti : 1. Vika Oktia Rossa
 2. Rensy Afrinita
Hari/Tanggal : Sabtu/ 8 Februari 2014
Siklus/Pertemuan : II/ketiga

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	
		P1	P2
	I.Persiapan		
1	Salam dan mempersiapkan siswa untuk belajar	5	5
2	Menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran	5	5
3	Melakukan kegiatan apersepsi	4	4
	II.Kegiatan Belajar Mengajar		
4	Guru menjelaskan materi secara jelas	4	4
5	Menyampaikan secara sistematis	4	4
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	4
7	Menunjukan sikap terbuka atas respon positif siswa	4	4
8	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak	4	4
9	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	4
10	Menumbuhkan partisipasi anak dalam pembelajaran	4	4
11	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	4	4
	III.Penutup		
12	Guru melakukan refleksi	4	4
13	Guru dan anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	5	5
14	Melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak	5	4
Jumlah ketuntasan belajar (4 dan 5)		14	14
Rata-rata		4,3	4,3
%keberhasilan		100%	100%
Kriteria keberhasilan		Sangat Baik	Sangat Baik

Pengamat I

Pengamat II

Vika Oktia Rossa
 NPM. A11010023

Rensy Afrinita, SPd

Lampiran 7.7

Lembar Observasi Guru

Nama Peneliti : 1. Vika Oktia Rossa
 2. Rensy Afrinita
Hari/Tanggal : Senin/ 10 Februari 2014
Siklus/Pertemuan : III/Pertama

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	
		P1	P2
	I.Persiapan		
1	Salam dan mempersiapkan siswa untuk belajar	5	5
2	Menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran	5	5
3	Melakukan kegiatan apersepsi	4	4
	II.Kegiatan Belajar Mengajar		
4	Guru menjelaskan materi secara jelas	4	4
5	Menyampaikan secara sistematis	4	4
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	4
7	Menunjukkan sikap terbuka atas respon positif siswa	5	5
8	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak	4	4
9	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	4
10	Menumbuhkan partisipasi anak dalam pembelajaran	4	4
11	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	4	4
	III.Penutup		
12	Guru melakukan refleksi	5	5
13	Guru dan anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	5	5
14	Melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak	5	5
Jumlah ketuntasan belajar (4 dan 5)		14	14
Rata-rata		4,4	4,4
%keberhasilan		100%	100%
Kriteria keberhasilan		Sangat Baik	Sangat Baik

Pengamat I

Pengamat II

Vika Oktia Rossa
 NPM. A11010023

Rensy Afrinita, SPd

Lampiran 7.8

Lembar Observasi Guru

Nama Peneliti : 1. Vika Oktia Rossa
 2. Rensy Afrinita
Hari/Tanggal : Jumat/ 14 Februari 2014
Siklus/Pertemuan : III/kedua

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	
		P1	P2
	I.Persiapan		
1	Salam dan mempersiapkan siswa untuk belajar	5	5
2	Menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran	5	5
3	Melakukan kegiatan apersepsi	5	5
	II.Kegiatan Belajar Mengajar		
4	Guru menjelaskan materi secara jelas	4	4
5	Menyampaikan secara sistematis	4	4
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	5	5
7	Menunjukkan sikap terbuka atas respon positif siswa	5	5
8	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak	5	5
9	Menggunakan media secara efektif dan efisien	5	5
10	Menumbuhkan partisipasi anak dalam pembelajaran	5	5
11	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	4	4
	III.Penutup		
12	Guru melakukan refleksi	5	5
13	Guru dan anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	5	5
14	Melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak	5	5
Jumlah ketuntasan belajar (4 dan 5)		14	14
Rata-rata		4,7	4,7
% keberhasilan		100%	100%
Kriteria keberhasilan		Sangat Baik	Sangat Baik

Pengamat I

Pengamat II

Vika Oktia Rossa
 NPM. A11010023

Rensy Afrinita, SPd

Lampiran 7.9

Lembar Observasi Guru

Nama Peneliti : 1. Vika Oktia Rossa
 2. Rensy Afrinita
Hari/Tanggal : Sabtu/ 15 Februari 2014
Siklus/Pertemuan : III/ketiga

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	
		P1	P2
	I.Persiapan		
1	Salam dan mempersiapkan siswa untuk belajar	5	5
2	Menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran	5	5
3	Melakukan kegiatan apersepsi	5	5
	II.Kegiatan Belajar Mengajar		
4	Guru menjelaskan materi secara jelas	4	4
5	Menyampaikan secara sistematis	5	5
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	5	5
7	Menunjukkan sikap terbuka atas respon positif siswa	5	5
8	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak	5	5
9	Menggunakan media secara efektif dan efisien	5	5
10	Menumbuhkan partisipasi anak dalam pembelajaran	5	5
11	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	4	4
	III.Penutup		
12	Guru melakukan refleksi	5	5
13	Guru dan anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	5	5
14	Melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak	5	5
Jumlah ketuntasan belajar (4 dan 5)		14	14
Rata-rata		4,8	4,8
%keberhasilan		100%	100%
Kriteria keberhasilan		Sangat Baik	Sangat Baik

Pengamat I

Pengamat II

Vika Oktia Rossa
 NPM. A11010023

Rensy Afrinita, SPd

KRITERIA PENILAIAN OBSERVASI GURU

NO	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran	Jika guru menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran tidak jelas sama sekali	Jika guru menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran masih sulit untuk dipahami	Jika guru menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran kurang jelas tapi hampir bisa dipahami	Jika guru menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran sudah jelas	Jika guru menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran jelas dan bisa dipahami
2	Melakukan kegiatan apersepsi	Jika guru melakukan kegiatan apersepsi tidak jelas sama sekali	Jika guru melakukan kegiatan apersepsi masih sulit untuk dipahami	Jika guru melakukan kegiatan apersepsi kurang jelas tapi hampir bisa dipahami	Jika guru melakukan kegiatan apersepsi sudah jelas	Jika guru melakukan kegiatan apersepsi jelas dan bisa dipahami
3	Guru menjelaskan dan materi	Jika guru menjelaskan dan materi tidak jelas sama sekali	Jika guru menjelaskan dan materi masih sulit untuk dipahami	Jika guru menjelaskan dan materi kurang jelas tapi hampir bisa dipahami	Jika guru menjelaskan dan materi sudah jelas	Jika guru menjelaskan dan materi jelas dan bisa dipahami

4	Menyampaikan secara sistematis	Jika guru menyampaikan secara sistematis tidak jelas sama sekali	Jika guru menyampaikan secara sistematis masih sulit untuk dipahami	Jika guru menyampaikan secara sistematis kurang jelas tapi hampir bisa dipahami	Jika guru menyampaikan secara sistematis sudah jelas	Jika guru menyampaikan secara sistematis jelas dan bisa dipahami
5	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	Jika guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan tidak jelas sama sekali	Jika guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan masih sulit untuk dipahami	Jika guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan kurang jelas tapi hampir bisa dipahami	Jika guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan sudah jelas	Jika guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan jelas dan bisa dipahami
6	Menunjukkan sikap terbuka atas respon positif siswa	Jika guru menunjukkan sikap terbuka atas respon positif siswa tidak jelas sama sekali	Jika guru menunjukkan sikap terbuka atas respon positif siswa masih sulit untuk dipahami	Jika guru menunjukkan sikap terbuka atas respon positif siswa kurang jelas tapi hampir bisa dipahami	Jika guru menunjukkan sikap terbuka atas respon positif siswa sudah jelas	Jika guru menunjukkan sikap terbuka atas respon positif siswa jelas dan bisa dipahami
7	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak	Jika guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-	Jika guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-	Jika guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-	Jika guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-	Jika guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-

		anak tidak jelas sama sekali	anak masih sulit untuk dipahami	anak kurang jelas tapi hampir bisa dipahami	anak sudah jelas	anak jelas dan bisa dipahami
8	Menggunakan media secara efektif dan efisien	Jika guru menggunakan media secara efektif dan efisien tidak jelas sama sekali	Jika guru menggunakan media secara efektif dan efisien masih sulit untuk dipahami	Jika guru menggunakan media secara efektif dan efisien kurang jelas tapi hampir bisa dipahami	Jika guru menggunakan media secara efektif dan efisien sudah jelas	Jika guru menggunakan media secara efektif dan efisien jelas dan bisa dipahami
9	Menumbuhkan partisipasi anak dalam pembelajaran	Jika guru menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran tidak jelas sama sekali	Jika guru menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran masih sulit untuk dipahami	Jika guru menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran kurang jelas tapi hampir bisa dipahami	Jika guru menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran sudah jelas	Jika guru menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran jelas dan bisa dipahami
10	menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	Jika guru menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar tidak jelas sama sekali	Jika guru menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar masih sulit untuk dipahami	Jika guru menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar kurang jelas tapi hampir bisa dipahami	Jika guru menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar sudah jelas	Jika guru menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar jelas dan bisa dipaham i

11	Guru melakukan refleksi	Jika guru menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar tidak jelas sama sekali	Jika guru menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar masih sulit untuk dipahami	Jika guru menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar kurang jelas tapi hampir bisa dipahami	Jika guru menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar sudah jelas	Jika guru menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar jelas dan bisa dipahami
12	Guru dan anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Jika guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari tidak jelas sama sekali	Jika guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari masih sulit untuk dipahami	Jika guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari kurang jelas tapi hampir bisa dipahami	Jika guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari sudah jelas	Jika guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari jelas dan bisa dipahami
13	Melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak	Jika guru melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak tidak jelas sama sekali	Jika guru melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak masih sulit untuk dipahami	Jika guru melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak kurang jelas tapi hampir bisa dipahami	Jika guru melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak sudah jelas	Jika guru melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak jelas dan bisa dipahami

Lampiran 3.1

SIKLUS I
Pertemuan Pertama (27 Januari 2014)



Menyiram bibit tanaman rumput pada boneka horta



Membuat catatan pertumbuhan tanaman

Pertemuan Kedua (30 Januari 2014)



Menyiram tanaman rumput pada boneka horta



Mengukur rumput pada boneka horta



Membuat catatan pertumbuhan tanaman rumput

Pertemuan Ketiga (1 Februari 2014)



Menyiram tanaman rumput pada boneka horta



Mengukur rumput pada boneka horta



Membuat catatan pertumbuhan tanaman rumput

SIKLUS II

Pertemuan Pertama (3 Februari 2014)



Menyiram bibit tanaman padi pada boneka horta



Membuat catatan pertumbuhan tanaman padi

Pertemuan Kedua (7 Februari 2014)



Menyiram bibit tanaman padi pada boneka horta



Mengukur tanaman padi pada boneka horta



Membuat catatan pertumbuhan tanaman padi

Pertemuan Ketiga (8 Februari 2014)



Menyiram tanaman padi pada boneka horta



Mengukur tanaman padi pada boneka horta



Membuat catatan pertumbuhan tanaman padi

SIKLUS III

Pertemuan Pertama (10 Februari 2014)



Menyiram bibit tanaman bayam pada boneka horta



Membuat catatan pertumbuhan tanaman bayam

Membuat catatan pertumbuhan tanaman bayam
Pertemuan Kedua (14 Januari 2014)



Menyiram bibit tanaman bayam pada boneka horta



Mengukur tanaman bayam pada boneka horta



Saat kegiatan membuat catatan pertumbuhan tanaman bayam

Pertemuan Ketiga (15 Februari 2014)



Menyiram tanaman bayam pada boneka horta



Mengukur tanaman bayam pada boneka horta



Membuat catatan pertumbuhan tanaman bayam